



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

2024

LAPORAN KINERJA





Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

LAPORAN KINERJA FIP UNESA 2024

TIM PENYUSUN

PELINDUNG

Dekan FIP UNESA : Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.

PENASEHAT

Wakil Dekan I FIP : Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.

Wakil Dekan II FIP : Prof. Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd.

TIM PENYUSUN

Shelly Andari, S.Pd., M.Pd.

Hirnada Dimas Pradana, S.Pd., M.Pd.

Dr. Ima Widiyanah, M.Pd.

Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed.

Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd.

Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd.

Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M. Pd.

Irawan, S.E., M.M.

Robbiyatul Jannah, S.E.

Wiwik Indayani, S.E.

Antok Setiawan, S.E.

Catur Priyo Utomo, S.E.

Gaby Karina Yessica B, A.M.d

Sri Rahayu, S.E.

LAYOUTER

Mustika Dewi Rahmawati Anggraeni (BK 2022)

Najwa Ghaniya (TP 2023)





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024 ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja, kegiatan, dan pencapaian yang telah diraih selama tahun 2024.

Laporan ini memuat berbagai informasi mengenai kinerja akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan sumber daya di Fakultas Ilmu Pendidikan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan data dan analisis terkait capaian strategis yang mendukung visi dan misi fakultas dalam membangun pendidikan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra kerja yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja fakultas sepanjang tahun 2024.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif dan inspirasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Semoga laporan ini juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan program kerja di masa mendatang. Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan laporan ini. Semoga segala upaya yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang optimal dan memberikan manfaat yang luas.

Surabaya, 31 Desember 2024
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Surabaya

Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP : 196805031994031003



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	01
Daftar Isi	02
Daftar Gambar	03
Daftar Tabel	04
BAB I PENDAHULUAN	05
BAB II PERENCANAAN KINERJA	24
BAB III AKUNTABILITAS KERJA	31
BAB IV PENUTUP	65



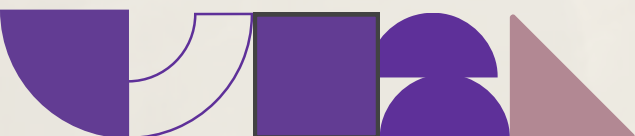
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Trend Jumlah Mahasiswa FIP UNESA Tahun Akademik 2023-2024 dan Tahun Akademik 2024-2025	10
Gambar 1.2 Uraian Jumlah Dosen sesuai dengan Pendidikan Terakhir	11
Gambar 1.3 Uraian Jumlah Tendik sesuai dengan Pendidikan Terakhir	11
Gambar 1.4 Uraian Jumlah Dosen sesuai dengan Jabatan Fungsional Per 31 Desember 2024	11
Gambar 1.5 Struktur Organisasi Pelaksana Selingkung FIP UNESA	23
Gambar 3.1 Sumber Dana FIP Unesa 2024	43
Gambar 3.2 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Belanja Pegawai, dan Belanja Barang dan Jasa	44
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Anggaran FIP Unesa Tahun 2023 dan 2024	47
Gambar 3.4 Rekognisi Mahasiswa FIP Unesa 2024	51
Gambar 3.5 Flyer ICEI	61
Gambar 3.6 Flyer ICGC	61
Gambar 3.7 Outing Class di Islamic Interntional University of Malaysia (IIUM)	62
Gambar 3.8 PKM Internasional di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) - Arab Saudi	63



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Program Studi dan Status Akreditasi di FIP UNESA -----	07
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa FIP UNESA 2023/2024 & 2024/2025 -----	09
Tabel 1.3 Evaluasi Strategi FIP Unesa Tahun 2024 -----	12
Tabel 1.4 Tugas dan Fungsi Organisasi Pelaksana FIP UNESA -----	16
Tabel 2.1 Tujuan Strategis, Strategi Pencapaian, dan IKU FIP UNESA -----	29
Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja FIP Tahun 2024 -----	33
Tabel 3.2 Target dan Langkah Strategis FIP Unesa 2025 -----	36
Tabel 3.3 Sumber Dana FIP Unesa 2024 -----	43
Tabel 3.4 Besaran Anggaran dan Realisasi Anggaran FIP Unesa 2024 -----	44
Tabel 3.5 Realisasi Anggaran FIP Unesa 2024 -----	46
Tabel 3.6 Deskripsi Nilai Efisiensi Anggaran FIP Unesa Tahun 2024 -----	48
Tabel 3.7 Rekognisi Mahasiswa FIP UNESA 2024 -----	51
Tabel 3.8 Prestasi Dosen FIP Unesa Tahun 2024 di Bidang Tri Dharma ----- Perguruan Tinggi	54
Tabel 3.9 Dosen Studi Lanjut, Kampus Tujuan, dan Bidang Keilmuan -----	56
Tabel 3.10 Jumlah Kerjasama Fakultas dan Prodi FIP UNESA pada ----- Tahun 2024	58
Tabel 3.11 Skor IKU 6 FIP Unesa Tahun 2024 -----	58





Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



BAB I PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan salah satu fakultas yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1964, FIP UNESA telah menjadi tonggak sejarah dalam perjalanan panjang UNESA sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing. Dengan usia lebih dari lima dekade, FIP terus bertransformasi untuk menjawab tantangan zaman, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan nasional maupun global.

Sebagai pionir dalam bidang pendidikan, FIP UNESA memiliki visi untuk menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan berbasis penelitian dan teknologi, serta berdaya saing internasional. Misi FIP mencakup penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penguatan riset inovatif, pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas, serta peningkatan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam pengelolaan akademik, FIP UNESA telah berkembang pesat. Sebelumnya, Program Studi S1 Psikologi bergabung dengan FIP mulai awal berdiri di tahun 2007. Hingga pada tahun 2024, Unesa mendirikan Fakultas Psikologi (FPsi) sehingga prodi S1 Psikologi melepaskan diri dari FIP dan bergabung dengan FPsi. Berdasarkan Keputusan Rektor UNESA Nomor 925/UN38/HK/KL/2023, FIP kini mengelola program studi pada tiga jenjang pendidikan, yaitu 7 program studi jenjang sarjana (S1), 7 program studi jenjang magister (S2), dan 6 program studi jenjang doktor (S3), dengan total 20 program studi. FIP juga memiliki program studi unggulan yang didukung oleh tenaga pengajar profesional, berpengalaman, dan berkualifikasi tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai upaya mendukung visi sebagai fakultas berdaya saing global, FIP UNESA aktif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Penjaminan kualitas dilakukan melalui akreditasi program studi, baik oleh lembaga akreditasi nasional LAMDIK, maupun lembaga akreditasi internasional. Akreditasi ini menjadi bukti komitmen FIP dalam menjaga standar kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, termasuk dunia kerja dan industri. Selanjutnya pada Tabel 1.1 diuraikan daftar program studi dengan status akreditasi nasional maupun internasional yang ada di FIP.



Tabel 1.1 Daftar Program Studi dan Status Akreditasi di FIP UNESA

NO	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi		Status Akreditasi		Tanggal Kadaluarsa	
		Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional
1	S1 Bimbingan dan Konseling (BK)	ISK BAN-PT	ACQUIN	Unggul	Submitted	-	-
2	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Lamdik	FIBAA	Unggul	Terakreditasi Internasional	1 Maret 2028	28 November 2028
3	S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB)	ISK BAN-PT	FIBAA	Unggul	Terakreditasi Internasional	3 September 2026	28 November 2028
4	S1 Manajemen Pendidikan (MP)	BAN-PT	ACQUIN	Unggul	Submitted	12 Februari 2028	-
5	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	ISK BAN-PT	ACQUIN	Unggul	Submitted	22 Maret 2027	-
6	S1 Teknologi Pendidikan (TP)	BAN-PT	FIBAA	A	Terakreditasi Internasional		28 November 2028
7	S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	ISK BAN-PT	ACQUIN	A (Proses Re-Akreditasi)	Submitted	-	-
8	S2 Bimbingan dan Konseling (BK)	Lamdik	-	Unggul	-	3 September 2024	-
9	S2 Pendidikan Dasar	Lamdik	-	Unggul	-	3 Januari 2028	-
10	S2 Pendidikan Luar Biasa (PLB)	BAN-PT	-	Unggul	-	5 April 2027	-
11	S2 Manajemen Pendidikan (MP)	Lamdik	-	Unggul	-	27 Desember 2027	-
12	S2 Pendidikan Anak Usia Dini	Lamdik	-	Submitted	-	-	-
13	S2 Teknologi Pendidikan (TP)	Lamdik	-	Unggul	-	7 September 2027	-
14	S2 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	Lamdik	-	Unggul	-	12 September 2027	-
15	S3 Manajemen Pendidikan	BAN-PT	-	B	-	22 Januari 2026	-
16	S3 Pendidikan Dasar	Lamdik	-	Unggul	-	Desember 2024	-
17	S3 Teknologi Pendidikan	BAN-PT	-	Unggul	-	2 November 2026	-
18	S3 Pendidikan Inklusi	BAN-PT	-	Baik	-	02 September 2029	-
19	S3 Bimbingan Konseling	LAMDIK	-	Baik	-	26 Mei 2026	-
20	S3 Ilmu Pendidikan	LAMDIK	-	Baik	-	30 Mei 2026	-



Akreditasi yang diperoleh seluruh prodi di FIP merupakan hasil dari proses penjaminan mutu berkelanjutan (continuous improvement) yang dilaksanakan oleh FIP UNESA. Penjaminan mutu ini tidak hanya mengakomodasi pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek manajerial. Secara periodik penjaminan mutu dilaksanakan dengan alur Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Adapun aktivitas penjaminan mutu dilaksanakan Pada level universitas penjaminan mutu dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM), yang selanjutnya pada level fakultas dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), serta diturunkan pada level prodi dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keseluruhan organisasi pelaksana penjaminan mutu berkoordinasi dengan pimpinan pada level universitas, fakultas, dan prodi sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan.

Selain fokus pada akademik, FIP UNESA juga menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, inklusivitas, dan profesionalisme kepada para mahasiswa melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan, serta program pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa FIP dibekali dengan keterampilan akademik dan non-akademik yang diperlukan untuk menjadi tenaga pendidik, praktisi, serta pemimpin masa depan yang mampu beradaptasi dengan dinamika global. Lebih lanjut, FIP UNESA menjalin kerjasama dengan berbagai mitra strategis, baik lembaga pendidikan, pemerintah, industri, maupun organisasi internasional. Kerjasama ini mencakup penelitian bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, penyelenggaraan konferensi internasional, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Melalui sinergi ini, FIP berupa ya untuk terus meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan dan mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi. Melalui berbagai upaya tersebut, FIP UNESA tidak hanya berfokus pada penyelenggaraan pendidikan berkualitas, tetapi juga berperan aktif sebagai agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, FIP UNESA siap melahirkan generasi pendidik yang mampu menjawab tantangan era globalisasi dan berkontribusi dalam membangun bangsa.



Berdasarkan data mahasiswa aktif pada Tahun Akademik 2022-2023 dan 2023-2024 terdapat penurunan sebesar 135 mahasiswa. Hal tersebut dipengaruhi kebijakan Rektor Unesa yang bersumber dari kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Pendidikan Tinggi untuk mengurangi pagu mahasiswa baru. Sehingga jumlah mahasiswa baru di Unesa pada tahun 2023 berjumlah 20.000 mahasiswa menurun pada tahun 2024 menjadi 17.000 mahasiswa. Berikut disajikan pada Tabel 1.2 yang mendeskripsikan jumlah mahasiswa di FIP UNESA.

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa FIP UNESA 2023/2024 & 2024/2025

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	
		2023-2024	2024-2025
1	S1 Bimbingan dan Konseling (BK)	468	875
2	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	1105	1697
3	S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB)	526	725
4	S1 Manajemen Pendidikan (MP)	444	836
5	S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)	448	1015
6	S1 Teknologi Pendidikan (TP)	383	633
7	S1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	493	447
8	S1 Psikologi	944	-
9	S2 Bimbingan dan Konseling (BK)	39	34
10	S2 Pendidikan Dasar	130	206
11	S2 Pendidikan Luar Biasa (PLB)	36	47
12	S2 Manajemen Pendidikan (MP)	102	214
13	S2 Pendidikan Anak Usia Dini	23	49
14	S2 Teknologi Pendidikan (TP)	64	71
15	S2 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)	36	31
16	S3 Manajemen Pendidikan	77	109
17	S3 Pendidikan Dasar	26	63
18	S3 Teknologi Pendidikan	104	138
19	S3 Pendidikan Inklusi	-	24
20	S3 Bimbingan Konseling	-	9
21	S3 Ilmu Pendidikan	-	10
TOTAL		7368	7233

Dari data yang diuraikan pada Tabel 1.2, terlihat perbandingan jumlah mahasiswa FIP UNESA pada Tahun Akademik 2023-2024 dan Tahun Akademik 2024-2025.



Selanjutnya trend peningkatan jumlah mahasiswa tersebut dapat diuraikan secara lebih jelas pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Trend Jumlah Mahasiswa FIP UNESA Tahun Akademik 2023-2024 dan Tahun Akademik 2024-2025

Sebagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, FIP Unesa berkomitmen untuk menyediakan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas yang ideal. Secara kuantitas, jumlah dosen FIP UNESA sebanyak 160 dan jumlah tendik sebanyak 36.

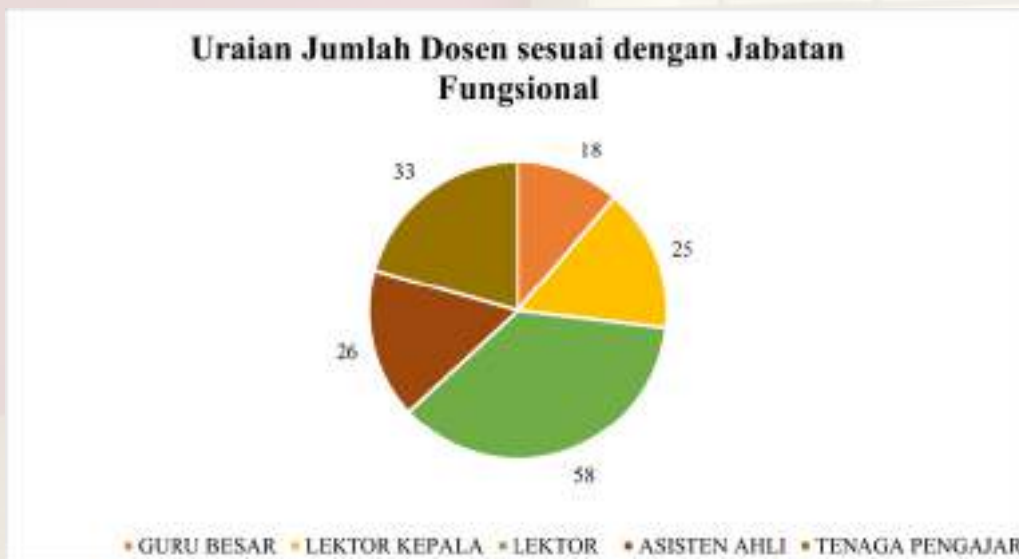
Uraian jumlah, jabatan fungsional dan pendidikan terakhir dosen dan pendidikan terakhir tenaga kependidikan diuraikan pada Gambar 1.2, 1.3, dan 1.4 berikut ini.



Gambar 1.2 Uraian Jumlah Dosen sesuai dengan Pendidikan Terakhir



Gambar 1.3 Uraian Jumlah TendiK sesuai dengan Pendidikan Terakhir



Gambar 1.4 Uraian Jumlah Dosen sesuai dengan Jabatan Fungsional Per 31 Desember 2024

Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen pada Gambar 1.4 dapat diuraikan bahwa secara kualitas jumlah dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar sebanyak 11%, Lektor Kepala sebesar 15,6%, Lektor sebanyak 36%, Asisten Ahli sebanyak 16,3%, dan Tenaga Pengajar sebesar 20,1%. Proporsi Tenaga Pengajar pada jumlah kedua terbesar setelah Lektor dikarenakan faktor rekrutmen dosen yang dilakukan oleh Unesa di Tahun 2024. Hal tersebut mempengaruhi jumlah tenaga pengajar yang belum memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.



Selanjutnya, secara lebih mendalam, gambaran evaluasi kinerja FIP pada tahun 2024 tercermin dari Tabel 1.3 evaluasi strategi sebagai berikut.

Tabel 1.3 Evaluasi Strategi FIP Unesa Tahun 2024

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Ketercapaian (%)
1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	100
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.	100
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	100
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	100
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional	100
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	100
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala dan konsisten	100



No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Ketercapaian (%)
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP- UNESA	100
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	100
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional	85
		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.	100
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.	100
3	Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	100
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	85
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan	100



No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Ketercapaian (%)
4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan	Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	100
5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	100
		Pemanfaatan TIK dalam tataPamong	100
		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga	100
		Pendirian Fakultas Baru dan Prodi baru S1, S2 dan S3 serta pendidikan profesi yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.	100
6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan	Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dengan pemangku kepentingan kelas dunia.	100
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset FIP UNESA dan membantu rencana pengembangan akademik FIP UNESA.	85

Gambaran umum mengenai kondisi FIP Unesa digunakan sebagai informasi dasar pada Laporan Kinerja FIP Unesa Tahun 2024. Secara lebih detail, uraian kinerja FIP Unesa sepanjang tahun 2024 akan diuraikan pada bab selanjutnya.

1.2 DASAR HUKUM

Pada pelaporan kinerja FIP UNESA tahun 2023, didasarkan pada beberapa kebijakan yang diimplementasikan pada level Kementerian maupun institusi penyelenggara pendidikan yaitu perguruan tinggi. Dasar hukum ini sebagai rasional dan dukungan terhadap terselenggaranya akuntabilitas dan transparansi kerja FIP UNESA kepada publik. Berikut adalah beberapa kebijakan yang digunakan FIP UNESA sebagai pedoman pelaporan kinerja FIP UNESA tahun 2023 :

1. Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian dan Kebudayaan;
4. Peraturan Rektor UNESA Nomor 4 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Unit Universitas Negeri Surabaya;
5. Permendikbud No. 12 Tahun 2018 tentang Renstra Kemendikbud Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
7. Permendikbud No. 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang UNESA PTN-BH;
9. Peraturan Rektor Nomor 59 tahun 2022 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNESA;
10. Keputusan Rektor UNESA Nomor 925/UN38/HK/KL/2023 Tentang Integrasi Program Studi Pascasarjana ke Fakultas di UNESA;
11. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Adapun uraian tugas dan fungsi organisasi pelaksana di FIP terdapat pada Tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4 Tugas dan Fungsi Organisasi Pelaksana FIP UNESA

No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
1	Dekan	• Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi rencana strategis, rencana operasional, serta rencana bisnis dan anggaran fakultas • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan program pendidikan dan pengajaran di fakultas • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan program studi baru dan akreditasi prodi di fakultas • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan program penelitian, HAKI, dan publikasi ilmiah • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, bidang keilmuan, desa binaan, dan kewirausahaan • Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi pengembangan kualitas sumber daya manusia (tenaga pendidik, kependidikan, mahasiswa dan alumni) • Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi sumber daya fisik (sarana prasarana pendidikan dan sistem informasi manajemen) di fakultas • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan program kerja sama fakultas dengan pihak lain • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program audit internal dibidang akademik dan sistem manajemen fakultas • Memberikan penilaian kinerja wakil dekan dan pemimpin jurusan • Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan program keamanan, kenyamanan (eco campus), dan ketertiban di lingkung fakultas • Menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) fakultas.



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
2	Senat Akademik Fakultas (SAF)	• Organ Fakultas yang bertugas memberikan pertimbangan dan pengawasan dalam penJrusunan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan akademik di Fakultas • Memberikan pertimbangan dan pengawasan dalam penyusunan, penetapan, dan pelaksanaan kebljakan akademik di Fakultas • Memberikan rekomendasi terkait pembukaan atau penutupan program studi baru • Menetapkan kebijakan akademik fakultas berdasarkan kebijakan universitas • Memberikan rekomendasi dalam pengangkatan, promosi, atau pemberian penghargaan akademik kepada dosen • Menelaah dan memberikan pertimbangan atas hasil penelitian dan karya ilmiah yang menjadi bagian dari pengembangan fakultas • Mendorong kolaborasi akademik dengan lembaga atau institusi lain, baik di dalam maupun di luar negeri • Membantu fakultas dalam menciptakan inovasi pendidikan dan riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat • Mengawasi pelaksanaan etika akademik di lingkungan fakultas, termasuk menangani kasus pelanggaran etika akademik.
3	Wakil Dekan I: Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Alumni	• Mengkoordinasikan perencanaan strategis dan pengembangan FIP UNESA • Mendorong pengembangan prodi selingkung FIP UNESA • Memastikan kesesuaian kurikulum dengan standar akademik dan pedagogis • Mendorong inovasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran • Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dan pengembangan mahasiswa di bidang akademik maupun non akademik • Mendorong pelayanan akademik dan administratif yang prima dan berkualitas • Mengkoordinasikan pengembangan program kemahasiswaan • Membangun kesempatan dan memelihara hubungan baik dengan alumni • Merancang pengembangan program yang melibatkan alumni dan stakeholders • Mengkoordinasikan pengelolaan Tracer Study dan User Survey di FIP UNESA • Mengkoordinasikan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan • Melakukan supervisi terhadap implementasi rekomendasi pada SMPI dan SPME • Menyediakan dukungan untuk meningkatkan peluang karir mahasiswa setelah lulus • Memberikan masukan terkait kebijakan akademik dan administratif selingkung FIP UNESA.



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
4	Wakil Dekan II: Bidang Perencanaan, Keuangan, Sumber Daya, Umum, Kerjasama, dan Teknologi Komunikasi Informasi	• Mengkoordinasikan perencanaan strategis dan pengembangan FIP UNESA • Memastikan implementasi dan pencapaian tujuan strategis FIP UNESA • Merancang kebijakan untuk pengembangan sumber daya dan infrastruktur FIP UNESA • Mengelola anggaran FIP UNESA dan memastikan ketaatan terhadap kebijakan keuangan • Merancang kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan yang efisien. Mengawasi pengeluaran dan penerimaan FIP UNESA • Mengelola kebijakan sumber daya manusia dan pengembangan pegawai • Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung operasional FIP UNESA • Menangani permasalahan kepegawaian dan mengkoordinasikan pengembangan profesionalisme pegawai • Melakukan supervisi pada aspek-aspek umum dan administratif FIP UNESA • Menyenggarakan dan memantau kegiatan-kegiatan operasional sehari-hari • Memastikan pemeliharaan fasilitas fisik dan teknologi yang diperlukan • Membangun dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal, termasuk industri dan institusi pendidikan baik pada level nasional maupun internasional • Mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi di FIP UNESA • Memastikan penggunaan teknologi informasi yang efektif untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif • Mengelola proses evaluasi internal dan eksternal di bidang tugasnya • Mengidentifikasi peluang pengembangan sumber daya eksternal, seperti grant atau dana hibah nasional maupun internasional.
5	Kepala Laboratorium Pendidikan	• Mengelola operasional aktivitas akademik di laboratorium pendidikan • Memastikan ketersediaan dan kelayakan peralatan serta fasilitas laboratorium • Mengkoordinasikan pemeliharaan laboratorium • Mengkoordinasikan tendik laboratorium, termasuk asisten laboratorium dan teknisi • Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualifikasi untuk mendukung kegiatan laboratorium • Mengkoordinasikan rancangan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pengajaran • Memberikan dukungan kepada dosen dalam penyusunan dan pelaksanaan aktivitas akademik di laboratorium • Menyediakan bantuan dan supervisi kepada mahasiswa yang sedang melakukan praktikum. • Menanggapi permintaan dan kebutuhan dosen serta mahasiswa terkait dengan laboratorium. • Mengidentifikasi dan merekomendasikan pembelian peralatan baru sesuai kebutuhan. • Menyusun laporan kegiatan laboratorium secara berkala • Mendorong pengembangan aktivitas akademik dengan dosen dan peneliti dalam pengembangan riset dan proyek yang melibatkan laboratorium • Membangun kemitraan dengan lembaga dan perusahaan yang dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan laboratorium.



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
6	Kepala Laboratorium Riset	• Mengkoordinasikan perencanaan dan pengembangan kegiatan riset di laboratorium • Merancang program riset yang sesuai dengan fokus dan kebijakan fakultas serta universitas • Mendorong kolaborasi dan inovasi dalam penelitian • Memimpin dan mengelola operasional sehari-hari laboratorium riset • Memastikan ketersediaan dan kelayakan peralatan serta fasilitas riset • Mendorong pengembangan profesionalisme dosen dan tendik dalam riset • Mengelola proyek riset, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi • Merencanakan dan memelihara inventaris peralatan riset • Mengidentifikasi kebutuhan dan merekomendasikan pembelian peralatan baru sesuai dengan perkembangan riset • Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kemajuan proyek riset • Menegakkan kebijakan dan prosedur keamanan dan keselamatan di laboratorium riset • Mengkoordinasikan laporan hasil riset kepada pimpinan fakultas, pihak sponsor, dan masyarakat ilmiah • Mendorong publikasi hasil riset dalam jurnal ilmiah dan forum ilmiah lainnya • Mengelola proses diseminasi pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan dari riset • Menjalin kemitraan untuk mendukung pembiayaan dan pelaksanaan proyek riset.
7	Gugus Penjaminan Mutu	• Merancang, mengembangkan, dan memelihara sistem penjaminan mutu di FIP UNESA • Merancang kebijakan-kebijakan penjaminan mutu yang mendukung tujuan dan visi-misi FIP UNESA • Melakukan PPEPP secara berkala terhadap program studi di FIP UNESA • Mengembangkan instrumen pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan • Melakukan audit internal untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan standar penjaminan mutu • Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan berdasarkan hasil audit mutu internal, monev, dan survei • Menyusun laporan hasil pengendalian untuk disampaikan kepada civitas akademik UNESA dan stakeholders • Membuat dokumentasi terkait proses penjaminan mutu untuk keperluan akreditasi dan evaluasi eksternal • Mendorong pengembangan profesionalisme dosen dan tendik melalui pelatihan dan workshop • Mengumpulkan, menganalisis, dan mengelola data dan informasi terkait dengan penjaminan mutu pada sistem yaitu SIMUTU • Menggunakan data sebagai dasar untuk membuat keputusan dan perbaikan. • Berkoordinasi dengan lembaga-lembaga eksternal yang terlibat dalam penjaminan mutu pendidikan, baik pada level nasional maupun internasional • Merancang dan mengimplementasikan rencana aksi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi dan audit • Memantau pelaksanaan rencana aksi perbaikan secara berkala • Melibatkan dosen, mahasiswa, tendik, stakeholders, dan pihak terkait lainnya dalam proses penjaminan mutu • Mendorong partisipasi aktif dan pemahaman terhadap pentingnya penjaminan mutu.



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
8	Kepala Kantor	• Mengelola kegiatan administratif di lingkup kantor FIP UNESA • Memastikan pelaksanaan tugas administratif seperti penjadwalan, pengelolaan surat-menyurat, dan administrasi umum • Mengelola anggaran kantor dan memastikan ketaatan terhadap kebijakan keuangan • Menyusun rencana anggaran tahunan dan berkoordinasi pada proses money • Mengelola pelaporan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan • Mengkoordinasikan kebijakan sumber daya manusia di lingkup FIP UNESA • Memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung operasional kantor • Menjaga dan memastikan ketersediaan fasilitas kantor yang diperlukan • Mengelola inventaris kantor, termasuk peralatan dan aset fisik lainnya • Merencanakan dan mengawasi perbaikan dan pemeliharaan fasilitas • Berkoordinasi dengan unit atau bagian lain di fakultas dan universitas untuk menyelaraskan kegiatan administratif • Memfasilitasi komunikasi dan kerja sama antara berbagai unit • Mengelola dokumentasi dan arsip kantor sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku • Mendukung pelaksanaan proses akademik dengan memberikan dukungan administratif kepada unit akademik • Memfasilitasi proses pendaftaran, pengelolaan data mahasiswa, dan administrasi akademik lainnya • Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan acara-acara kantor, termasuk rapat-rapat internal dan eksternal • Menyediakan dukungan logistik untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan administratif • Merancang dan mereview kebijakan dan prosedur administratif • Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ada selaras dengan kebijakan universitas dan fakultas • Memberikan bimbingan dan dukungan kepada tendikagar dapat bekerja efektif • Memastikan kepatuhan kantor terhadap regulasi internal dan eksternal yang berlaku di UNESA.



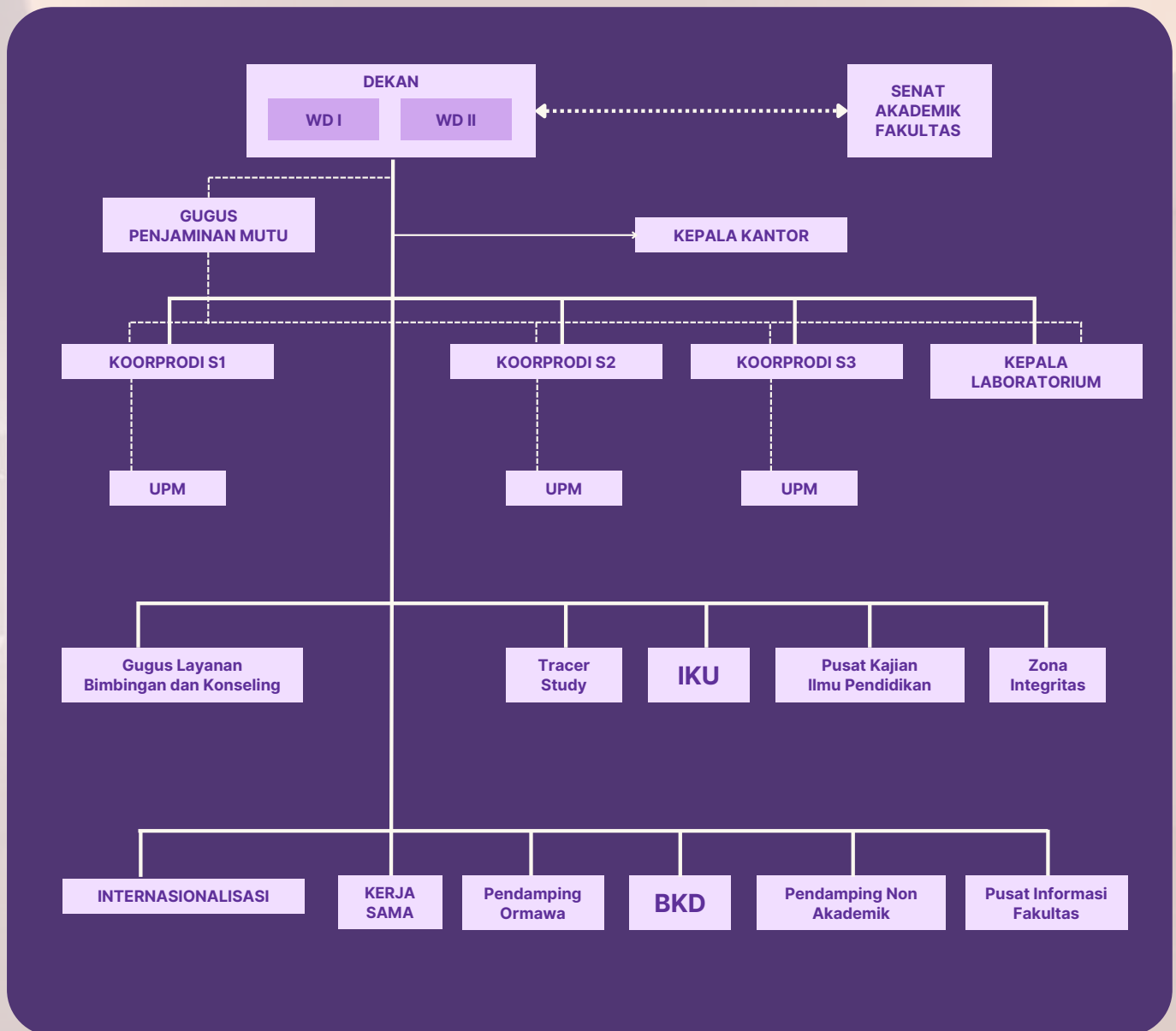
No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
9	Koordinator Program Studi	• Merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum program studi • Memastikan kesesuaian kurikulum dengan standar akademik dan kebutuhan industri atau masyarakat • Melakukan pembaruan kurikulum sesuai dengan perkembangan dalam bidang ilmu. • Mengidentifikasi dan merancang program-program akademik yang inovatif • Mengusulkan perubahan atau peningkatan program studi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan • Mengawasi pelaksanaan kegiatan akademik selingkung program studi • Memastikan ketersediaan dan penggunaan sumber daya pembelajaran yang diperlukan • Memantau kemajuan akademik mahasiswa • Menyusun dan mengelola proses evaluasi internal dan akreditasi program studi • Menyusun laporan evaluasi dan akreditasi serta merespons rekomendasi yang diberikan • Memberikan konsultasi dan pembinaan kepada dosen program studi • Mendorong pengembangan profesional dosen, seperti publikasi ilmiah dan partisipasi dalam konferensi • Mengelola kebijakan sumber daya manusia di program studi • Mengkoordinasikan pelatihan dan pengembangan dosen serta staf administratif • Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak eksternal, seperti industri atau lembaga terkait, untuk pengembangan kerjasama atau kerja praktik • Menjalin kemitraan yang mendukung program studi; Menyusun rencana pengembangan program studi sesuai dengan visi dan misi fakultas atau universitas • Mengidentifikasi kebutuhan dan peluang pengembangan program studi • Mengelola data akademik yang berkaitan dengan program studi, termasuk data mahasiswa dan laporan kegiatan akademik • Menyusun analisis dan laporan berdasarkan data akademik • Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik • Menyediakan dukungan untuk pengembangan soft skills dan kegiatan mahasiswa • Menyusun jadwal kuliah dan kegiatan akademik lainnya • Memastikan distribusi beban mengajar dosen sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan program studi.



No	Organisasi Pelaksana	Tugas dan Fungsi
10	Unit Penjaminan Mutu	• Mengembangkan, memelihara, dan mengevaluasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi • Merancang kebijakan dan prosedur penjaminan mutu yang sesuai dengan standar nasional dan internasional • Melakukan evaluasi berkala terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan akademik program studi • Memantau indikator kinerja dan hasil pembelajaran mahasiswa. • Melakukan audit internal untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan penjaminan mutu dan standar akademik • Memberikan rekomendasi dan rencana perbaikan berdasarkan hasil audit • Menyusun laporan hasil evaluasi dan audit untuk disampaikan kepada pimpinan fakultas atau pihak terkait • Mengelola dokumentasi dan data terkait penjaminan mutu program studi • Merancang dan mengembangkan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri atau masyarakat • Menilai dan memperbarui kurikulum secara berkala • Memantau kinerja dosen, termasuk evaluasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat • Memberikan umpan balik kepada dosen untuk meningkatkan kualitas pengajaran • Menilai kinerja mahasiswa secara berkala melalui ujian, tugas, dan proyek-proyek akademik • Menyusun dan mengelola proses evaluasi dosen oleh mahasiswa • Menggunakan hasil evaluasi untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki kualitas pengajaran • Berkoordinasi dengan lembaga-lembaga eksternal, baik di level nasional maupun internasional untuk SPME di level program studi • Merancang dan melaksanakan rencana aksi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi, audit, atau rekomendasi lembaga eksternal • Memantau implementasi rencana aksi perbaikan secara berkala • Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan mahasiswa, dosen, alumni, dan pihak eksternal untuk mendapatkan masukan dan umpan balik terkait kualitas program studi • Mendorong partisipasi mahasiswa dalam proses penjaminan mutu • Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang evaluasi dan perbaikan program studi.

Untuk lebih memahami garis koordinasi antar bagian pada organisasi FIP Unesa, berikut adalah organization chart yang diuraikan pada Gambar 1.5

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Pelaksana Selingkung FIP UNESA



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN ORGANISASI

1. VISI

Selama lebih dari lima dekade, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menentukan arah pendidikan nasional. Berlandaskan budaya, nilai-nilai, dan sikap yang dijunjung oleh civitas akademika FIP Unesa, serta dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, dan keyakinan diri yang dimiliki, FIP Unesa berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan yang profesional dan unggul dalam bidang kependidikan dan keilmuan.. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi FIP Unesa 2020-2024 sebagai berikut:

“Menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan yang Berjiwa Kewirausahaan”

Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unesa, sebagai bagian dari Universitas Negeri Surabaya, selalu berpegang pada nilai-nilai inti yang menjadi pedoman, yaitu tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dengan semangat kewirausahaan. Makna tangguh (resilience) dalam visi FIP Unesa mencerminkan kemampuannya untuk menghadapi berbagai dinamika perubahan sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang terus berkembang di dunia pendidikan. Sebagai institusi yang tangguh, FIP Unesa mampu beradaptasi dan merespons perubahan dengan cepat serta efektif, memastikan relevansinya dalam mendukung perkembangan ilmu pendidikan. Sementara itu, adaptif (adaptability) menunjukkan kemampuan FIP Unesa untuk menyesuaikan serta mengubah strategi, program, dan kurikulum dalam menciptakan dan mengembangkan inovasi. Hal ini diterapkan melalui pendekatan pembelajaran, metode pengajaran, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan paradigma, kebijakan, teknologi, dan budaya yang memengaruhi dunia pendidikan. Ketiga, makna inklusif (inclusiveness) mencerminkan komitmen FIP Unesa untuk menghargai, mengakui, dan menghormati keragaman individu serta menghilangkan segala bentuk diskriminasi.



Hal ini diwujudkan melalui pengembangan dan penerapan praktik pengajaran yang inklusif, dengan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan serta gaya belajar yang beragam dari setiap mahasiswa. Strategi ini mencakup penggunaan metode pembelajaran yang berbeda, pendekatan yang berdiferensiasi, serta pemanfaatan teknologi pendidikan yang mendukung aksesibilitas dan partisipasi yang setara. Sementara itu, inovatif (innovativeness) menunjukkan dedikasi FIP Unesa untuk menghasilkan pemikiran kreatif, penemuan baru, dan pengembangan praktik terbaik dalam pendidikan. Hal ini diwujudkan melalui pemanfaatan teknologi modern, seperti platform digital, aplikasi mobile, e-learning, serta alat dan perangkat canggih lainnya, untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan efektif.

Berdasarkan penjabaran nilai-nilai tersebut, visi FIP Unesa didasarkan pada semangat kewirausahaan yang mengarahkan institusi ini untuk menciptakan perubahan dan memberikan nilai tambah dalam bidang pendidikan. Berjiwa kewirausahaan menunjukkan keberanian dan ketahanan civitas akademika FIP Unesa dalam menghadapi tantangan serta mengambil risiko untuk mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif. FIP yang berjiwa kewirausahaan proaktif dalam mencari peluang baru, mendorong kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal, serta terus berinovasi dalam pengembangan program, metode, dan layanan pendidikan.



2. MISI

Berdasarkan visi, warga FIP berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berkarakter tangguh, adaptif, inklusif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam ilmu pendidikan;
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
6. Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.



3. TUJUAN

Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. FIP berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan;
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam bidang ilmu pendidikan;
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
6. Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang ilmu pendidikan yang berjiwa kewirausahaan.



B. TUJUAN STRATEGIS

Berdasarkan evaluasi strategi pada Bab I, terdapat beberapa strategi yang perlu dikuatkan. Melalui arah kebijakan FIP, secara lebih lanjut dilakukan pemetaan terhadap strategi dan indikator pada masing-masing strategi. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan kinerja secara berkelanjutan FIP yang bermuara pada capaian visi, misi, dan tujuan FIP UNESA. Terdapat beberapa penyesuaian pada IKU Unesa yang diturunkan pada strategi FIP Unesa Tahun 2025.

Tabel 2.1 Tujuan Strategis, Strategi Pencapaian, dan IKU FIP UNESA

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	IKU 1
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.	IKU 7
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	IKU 2
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	IKU 2
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan internasional	IKU 2
		Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	IKU 3
			IKU 4
			IKU 5
			IKU 6
			IKU 7
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala dan konsisten	IKU 1



No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP-UNESA	IKU 7
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	IKU 6
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional	IKU 6
		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan.	IKU 6
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah.	IKU 5
3	Menyebarkan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	IKU 5
			IKU 6
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	IKU 6
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	IKU 6
4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi	Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	IKU 5
5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	IKT 9
		Pemanfaatan TIK dalam tata Pamong	
		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga	IKU 8
		Pendirian Fakultas Baru dan Prodi baru S1, S2 dan S3 serta pendidikan profesi yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.	
6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan	Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dengan pemangku kepentingan kelas dunia.	IKU 6
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah set FIP UNESA dan membantunya dalam pengembangan akademik FIP UNESA.	IKU 6



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya



BAB III

AKUNTABILITAS

KERJA



BAB III

AKUNTABILITAS KERJA

A. CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Pada tahun 2024, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (FIP Unesa) berkomitmen untuk mencapai target kinerja yang lebih ambisius, sejalan dengan indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU menjadi landasan strategis untuk menilai performa fakultas, mulai dari tingkat universitas hingga program studi. Target tahun 2024 mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun 2023 dan evaluasi kinerja tahun 2022, dengan fokus pada peningkatan kualitas lulusan, relevansi program pendidikan, serta kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dibandingkan dengan tahun 2023, target kinerja tahun 2024 mencakup beberapa peningkatan, seperti persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat, jumlah dosen yang terlibat dalam proyek internasional, dan capaian publikasi ilmiah bereputasi. Selain itu, target ini juga mencerminkan peningkatan dalam kualitas layanan pendidikan, keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Upaya ini diharapkan mampu mendukung peningkatan akreditasi program studi dan memperkuat jejaring kemitraan.

FIP Unesa menghadapi tantangan dalam mewujudkan target tahun 2024, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya, kendala birokrasi, dan dinamika kebutuhan industri. Namun, fakultas telah mengidentifikasi langkah strategis, termasuk optimalisasi sumber daya manusia, peningkatan pelatihan dan kapasitas dosen, serta kolaborasi yang lebih intensif dengan mitra nasional dan internasional. Strategi ini diharapkan dapat mengatasi hambatan yang dihadapi serta memastikan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah antisipatif, FIP Unesa juga mempersiapkan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan program studi. Penguatan ekosistem digital, pengembangan modul ajar interaktif, serta pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan dalam kurikulum menjadi fokus utama. Evaluasi berkala terhadap pencapaian target juga akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh upaya berjalan sesuai dengan rencana, sehingga kontribusi FIP Unesa terhadap pencapaian IKU nasional semakin optimal.



Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Capaian Kinerja FIP Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		
		Target	Capaian	
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			
	Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	335	375	111,94%
	Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	134	140	104,48%
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi/pendidikan profesi	67	220	328,36%
	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	25	511	2044,00%
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 10 SKS	200	233	116,50%
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria 20 SKS	20	148	740,00%
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM 40 SKS	1757	2185	124,36%
	Jumlah peserta kompetisi Internasional	160	220	137,50%
	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I/II/III	45	46	102,22%
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I/II/III	170	173	101,76%
	Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I/II/III	30	36	120,00%
	Jumlah karya yang dimiliki mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi	9000	10350	115,00%
	Jumlah sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	1200	1734	144,50%
	Jumlah mahasiswa PLP di negara lain/Sea Teacher/MBKM Lainnya (Prodi Pendidikan)	15	86	573,33%
	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	10%	135%	1350,00%
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			
	Jumlah dosen berkegiatan Tridharma diluar PT/praktisi	77	114	148,05%
	Jumlah dosen pembimbing MBKM	82	117	142,68%
	Jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa	120	154	128,33%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		
		Target	Capaian	
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
	Jumlah dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	139	169	121,58%
	Jumlah dosen flagship dari pemerintah	84	50	59,52%
	Jumlah dosen flagship mandiri	18	126	700,00%
	Jumlah dosen Praktisi NIDK	1	1	100,00%
	Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor	77	128	179,22%
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,8	42	135	321,43%
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,6	56	214	382,14%
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,4 Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas	42	241	573,81%
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 1	0	2	200,00%
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 0,8 Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	700	939	134,14%
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,9	0	0	0
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,7	0	1	100,00%
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,5	0	0	0
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi nasional	1	13	1300,00%
	Jumlah jurnal program studi yang bereputasi internasional	1	1	100,00%
	Jumlah Jurnal Nasional yang mewadahi luaran aktivitas akademik mahasiswa	1	11	1100,00%
	Jumlah Jurnal Internasional Baru yang diproyeksikan terindeks Scopus	1	1	100,00%
	Jumlah academic peers yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	60	120,00%
	Jumlah employer (pengguna alumni) yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	60	120,00%
	Implementasi 17 indikator SDGs di UNESA sesuai dengan indikator The Impact Ranking	SDG 1,4,10,17	SDG 1,4,10,17	100,00%
	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	175	337	192,57%
	Webometrics Linking Website : Setiap website program studi mendapatkan link dari minimal 20 website (domain) berbeda	340	4.082	1200,59%
	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)	34000	17.610.432	51795,39%
	Metrics UNESA (Dimetric-Artric-Sporttric)	1	2	200,00%
	Jumlah presenter/pemateri yang mengikuti kegiatan internasional	20	54	270,00%
	Jumlah pameran yang diikuti (keunggulan UNESA)	1	20	2000,00%
	Jumlah konten dan informasi di Website di masing-masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	61	508,33%
	Jumlah konten dan informasi di Media sosial masing masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	36	300,00%
	Jumlah fakultas yang memiliki fasilitas aksesibel bagi disabilitas	1	23	2300,00%



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	2024		
		Target	Capaian	
IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan multinasional	14	17	242,86%
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	14	43	614,29%
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan teknologi global	7	39	557,14%
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	7	28	400,00%
	Jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba kelas dunia	7	19	271,43%
	Jumlah kerjasama dengan institusi/organisasi multilateral	7	9	128,57%
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	7	47	671,43%
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	7	87	1242,86%
	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	14	1852	26457,14%
	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	7	20	285,71%
	Jumlah kerjasama dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	7	65	928,57%
	Jumlah kerjasama dengan lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	7	82	1171,43%
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi minimal 50%	602	427	
	Jumlah program studi yang melaksanakan transformasi kurikulum	18	630	104,65%
	Jumlah smart classroom yang dimiliki fakultas	1	20	285,71%
	Jumlah kelas internasional yang dimiliki fakultas	6	4	200,00%
	Jumlah Program Jalur Cepat Magister-Doktor	10	12	171,43%
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			
	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	3	42,86%
	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul/A	7	17	242,86%
	Jumlah program studi baru (proyeksi)	4	8	400,00%
IKT 9	Predikat SAKIP UNESA			
	Renstra Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	13	185,71%
	Jumlah SOP Unit Kerja	45	195	928,57%
	Lakin Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	13	185,71%
IKT 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT			
	Persentase belanja modal (kapitalisasi asset) minimal sebesar 20% dari pagu non APBN	20%	23,71%	
	Persentase income generating sebesar minimum 10% dari pagu anggaran	10%	2,50%	
IKT 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	100%	

Berdasarkan uraian pada Tabel 3.1 FIP Unesa secara progresif melakukan forecasting untuk menentukan langkah strategis dalam mencapai target kinerja FIP Unesa di tahun 2025. Uraian tersebut dideskripsikan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Target dan Langkah Strategis FIP Unesa 2025

IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	335	375	A. Peningkatan Kompetensi Lulusan untuk Daya Saing di Dunia Kerja 1. Mengadakan program pelatihan tambahan bagi mahasiswa dan alumni, seperti pelatihan kewirausahaan, soft skills, dan sertifikasi kompetensi. 2. Meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga lain untuk membuka peluang magang, pelatihan, dan sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. 3. Melakukan pendampingan intensif kepada lulusan untuk mengembangkan mentalitas kompetitif, khususnya dalam menghadapi persaingan kerja dengan lulusan dari bidang lain. B. Optimalisasi Tracer Study Tahun 2025 1. Menyusun jadwal koordinasi rutin dengan tim tracer prodi untuk memastikan percepatan pelaksanaan tracer study dan peningkatan jumlah peserta yang mengisi. 2. Memberikan insentif atau penghargaan kepada lulusan yang mengisi tracer study sebagai bentuk apresiasi. 3. Menggunakan teknologi, seperti platform digital, untuk mempermudah proses tracer study, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan representatif. C. Sosialisasi Beasiswa dan Melanjutkan Studi 1. Mengadakan sesi informasi dan pendampingan bagi lulusan mengenai peluang beasiswa S2, termasuk cara mendaftar, syarat yang diperlukan, dan strategi untuk lolos seleksi. 2. Melibatkan alumni yang telah melanjutkan studi untuk berbagi pengalaman dan motivasi kepada mahasiswa dan lulusan lainnya. 3. Berkoordinasi dengan lembaga penyedia beasiswa untuk memberikan akses informasi langsung kepada mahasiswa dan lulusan FIP UNESA
	Jumlah lulusan yang menjadi wirausaha dengan pendapatan $\geq 1.2x$ UMP dan waktu tunggu ≤ 6 bulan	134	140	
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi/pendidikan profesi	67	220	
	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi (SKPI)	25	511	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal 10 SKS	200	233	- Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi mitra baik dalam negeri maupun luar negeri melalui program MBKM, dengan menyediakan skema pertukaran mahasiswa berbasis kebutuhan kurikulum 10-20 SKS. - Menyediakan bantuan tempat tinggal dan biaya hidup bagi mahasiswa inbound untuk mengurangi hambatan cost of living. - Dekan perlu mengeluarkan surat edaran sebagai landasan bagi program studi dalam mendorong implementasi program pertukaran mahasiswa. - Prodi wajib menyosialisasikan peluang kompetisi internasional dan nasional kepada mahasiswa melalui media sosial, e-mail, dan pertemuan rutin. - Memberikan pembimbingan oleh dosen serta subsidi untuk biaya pendaftaran dan akomodasi, agar mahasiswa lebih percaya diri mengikuti kompetisi. - Mengadakan workshop atau seminar motivasi dengan menghadirkan alumni yang pernah berprestasi di kompetisi internasional/nasional untuk membangkitkan semangat mahasiswa. - Menyesuaikan jadwal dan mata kuliah untuk mengakomodasi pelaksanaan MBKM tanpa berbenturan dengan jadwal perkuliahan reguler. - Prodi perlu memfasilitasi mahasiswa dengan mitra kerja seperti perusahaan atau lembaga yang mendukung MBKM mandiri. - Mengatur target mahasiswa MBKM sesuai dengan kapasitas prodi agar lebih mudah dicapai dan termotivasi untuk berpartisipasi.
	Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria 20 SKS	20	148	
	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM 40 SKS	1757	2185	
	Jumlah peserta kompetisi Internasional	160	220	
	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional juara I/II/III	45	46	
	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional juara I/II/III	170	173	
	Jumlah mahasiswa berprestasi provinsi juara I/II/III	30	36	
	Jumlah karya yang dimiliki mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi	9000	10350	
	Jumlah sertifikat kompetensi internasional mahasiswa	1200	1734	
	Jumlah mahasiswa PLP di negara lain/Sea Teacher/MBKM Lainnya (Prodi Pendidikan)	15	86	
	Persentase anggaran kegiatan mahasiswa	10%	135%	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Jumlah dosen berkegiatan Tridharma diluar PT/praktisi	77	114	1. Melakukan pemetaan bidang keahlian dosen untuk mengidentifikasi peluang kolaborasi dengan mitra yang relevan. 2. Menjalin kerja sama dengan praktisi, institusi, dan organisasi eksternal untuk memperluas jaringan mitra. 3. Memberikan pelatihan manajemen waktu bagi dosen agar kegiatan Tridharma di luar PT tidak mengganggu kewajiban di dalam kampus. 4. Melakukan pengawasan berkala untuk memastikan kegiatan Tridharma berjalan optimal tanpa mengurangi produktivitas internal. 5. Prodi memberikan sosialisasi rutin kepada mahasiswa dan dosen mengenai manfaat dan tata cara pelaksanaan MBKM, termasuk pelaporan perkembangan. 6. Menyesuaikan kurikulum MBKM agar lebih relevan dengan kebutuhan mitra eksternal dan potensi mahasiswa. 7. Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dosen sebagai pembimbing MBKM, sehingga jumlah pembimbing dapat memenuhi kebutuhan program. 8. Melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kendala dan peluang peningkatan kualitas implementasi MBKM. 9. Prodi mengeluarkan instruksi resmi kepada dosen untuk aktif membimbing kegiatan non-akademik mahasiswa, dilengkapi dengan Surat Tugas dari Dekan. 10. Membentuk tim dosen pembimbing mahasiswa dengan bidang kompetensi yang sesuai, difasilitasi oleh prodi. 11. Prodi menyediakan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan bagi dosen pembimbing serta memberikan penghargaan bagi dosen yang aktif membimbing prestasi mahasiswa. 12. Mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam kompetisi melalui program mentoring intensif.
	Jumlah dosen pembimbing MBKM	82	117	
	Jumlah dosen pembimbing prestasi mahasiswa	120	154	
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisiprofesional, dunia usaha, atau dunia industri	Jumlah dosen NIDN & NIDK bersertifikat kompetensi/profesi	139	169	1. Prodi melakukan pemetaan sertifikasi kompetensi/profesi yang relevan dan menyosialisasikan kepada dosen. 2. Meningkatkan insentif dan dukungan administratif untuk mendorong dosen mengikuti uji kompetensi. 3. Memastikan dosen menginput data sertifikat ke Sister dengan himbauan resmi dan pendampingan teknis. 4. Melakukan sosialisasi intensif terkait manfaat dan peluang program flagship dari pemerintah maupun mandiri. 5. Memberikan pelatihan penyusunan proposal hibah kompetitif dan pendampingan administratif untuk meningkatkan keberhasilan seleksi. 6. Menjalin kerja sama dengan mitra eksternal untuk mengembangkan flagship mandiri berbasis riset atau pengabdian masyarakat. 7. Memberikan beasiswa, insentif, atau fasilitas kepada dosen yang melanjutkan studi S3. 8. Membuka kesempatan studi lanjut ke luar negeri melalui kerja sama dengan institusi internasional.
	Jumlah dosen flagship dari pemerintah	84	50	
	Jumlah dosen flagship mandiri	18	126	
	Jumlah dosen Praktisi NIDK	1	1	
	Jumlah dosen yang memiliki gelar doktor	77	138	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,8	42	135	1. Prodi memberikan instruksi kepada dosen untuk menghasilkan karya tulis ilmiah, dan terus mendorong dosen untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. 2. Prodi menyediakan pelatihan penulisan dan pendampingan publikasi untuk meningkatkan kualitas tulisan dosen, dengan target yang sudah tercapai. 3. Masalah yang dihadapi adalah pembiayaan publikasi karya tulis ilmiah yang menjadi kendala bagi dosen. Prodi mendorong dosen untuk mengikuti pelatihan/workshop yang mengajarkan cara menulis proposal hibah untuk mendapatkan pendanaan eksternal. 4. Prodi memfasilitasi dosen untuk menulis buku referensi atau modul pembelajaran dengan ISBN, melalui kerja sama dengan penerbit nasional atau internasional, serta memberikan insentif untuk meningkatkan produktivitas akademik. 5. Masalah pembiayaan publikasi menjadi kendala utama, namun tidak ada kendala lain yang tercatat. 6. Prodi mengadakan lokakarya penulisan ilmiah untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis berbasis penelitian atau pengabdian masyarakat. Ini juga sudah tercapai. 7. Intensitas menulis dosen masih perlu ditingkatkan. Selain itu, ada kendala lain terkait dukungan fasilitas seperti akses ke jurnal ilmiah. Prodi berencana untuk menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal dan referensi ilmiah. 8. Prodi mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan konferensi internasional untuk meningkatkan wawasan dan jaringan dosen di tingkat global. 9. Perlu lebih banyak akses ke jurnal ilmiah dan referensi yang dapat mendukung penulisan ilmiah. 10. Meningkatkan intensitas pelatihan dan mendukung dosen dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah dan proposal hibah. 11. Mengatasi masalah pembiayaan untuk publikasi ilmiah, baik melalui pelatihan proposal hibah atau menjalin kemitraan dengan penerbit.
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,6	56	214	
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan konstanta 0,4 Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas	42	241	
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 1	0	2	
	Jumlah Karya Terapan (KT) dengan konstanta 0,8. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: (1) buku referensi; (2) jurnal internasional bereputasi; (3) buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	700	939	
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,9	0	0	
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,7	0	1	
	Jumlah Karya Seni (KS) dengan konstanta 0,5	0	0	
	Jumlah jurnal Prodi yang bereputasi nasional	1	13	
	Jumlah jurnal Prodi yang bereputasi internasional	1	1	
	Jumlah Jurnal Nasional yang mewadahi luaran aktivitas akademik mahasiswa	1	11	
	Jumlah Jurnal Internasional Baru yang diproyeksikan terindeks Scopus	1	1	
	Jumlah academic peers yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	60	
	Jumlah employer (pengguna alumni) yang berbeda dengan tahun sebelumnya yang akan menjadi calon voter dalam pemeringkatan QS WUR-AUR	50	60	
	Implementasi 17 indikator SDGs di UNESA sesuai dengan indikator THE Impact Ranking	SDG 1, 4, 10, 17	SDG 1, 4, 10, 17	
	THE-WUR AUR (Impact Citation Doc. Scopus 3/Dosen)	175	337	
	Webometrics Linking Website : Setiap website program studi mendapatkan link dari minimal 20 website (domain) berbeda	340	4082	
	Webometrics (Trafik Organik : Setiap website program studi mempunyai trafik organik sebanyak minimal 2000 trafik per bulan)	34000	17.610.432	
	Metrics UNESA (Dimetric-Artric-Sporttric)	1	2	
	Jumlah presenter/pemateri yang mengikuti kegiatan internasional	20	54	
	Jumlah pameran yang diikuti (keunggulan UNESA)	1	20	
	Jumlah konten dan informasi di Website di masing-masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	61	
	Jumlah konten dan informasi di Media sosial masing masing PUI (disabilitas/seni/olahraga)	12	36	
	Jumlah fakultas yang memiliki fasilitas aksesibel bagi disabilitas	1	23	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	14	17	1. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan membangun program pelatihan atau magang bersama. 2. Mengembangkan Kerja Sama dengan Perusahaan 3. Menyelenggarakan workshop bersama dan berkolaborasi dalam pengembangan aplikasi atau platform teknologi edukasi. 4. Melibatkan mahasiswa dalam kompetisi inovasi bersama startup dan mendukung kolaborasi pendanaan. 5. Mengembangkan program pelatihan guru dan proyek sosial berbasis tujuan organisasi nirlaba. 6. Membentuk aliansi pendidikan global dan mengembangkan program kurikulum internasional. 7. Menyusun kolaborasi riset dan pertukaran dosen serta mahasiswa. 8. Mengadakan seminar bersama dan mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan lokal. 9. Mengintegrasikan program kerja sama dengan kebijakan nasional untuk memperkuat relevansi prodi. 10. Mendorong penelitian bersama yang relevan dengan tantangan sektor industri dan teknologi. 11. Aktif dalam konferensi dan forum pendidikan global untuk memperluas jejaring kerja sama internasional.
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan multinasional	14	43	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	7	39	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan teknologi global	7	28	
	Jumlah kerjasama dengan perusahaan rintisan (startup company) teknologi	7	19	
	Jumlah kerjasama dengan organisasi nirlaba kelas dunia	7	9	
	Jumlah kerjasama dengan institusi/organisasi multilateral	7	47	
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	7	87	
	Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	14	1852	
	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	7	20	
	Jumlah kerjasama dengan rumah sakit	7	65	
	Jumlah kerjasama dengan lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	7	82	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi minimal 50%	602	630	1. Prodi akan memastikan seluruh mata kuliah menerapkan case method atau team-based project dengan merancang kurikulum yang memungkinkan penerapan metode tersebut dan memastikan evaluasi proyek atau studi kasus mencapai 50% dari bobot penilaian. 2. Prodi akan melakukan penyesuaian dan sinkronisasi mata kuliah dengan SIDIA terkait penerapan case method atau team-based project dan melaksanakan sosialisasi kepada dosen serta mahasiswa tentang pentingnya penerapan metode tersebut. 3. Prodi akan melanjutkan dan memperkuat transformasi kurikulum yang sudah disusun dengan melibatkan stakeholder, alumni, dan ahli untuk memastikan relevansi kurikulum terhadap perkembangan industri dan tren global. 4. Prodi akan melakukan evaluasi dan penyesuaian lebih lanjut terhadap kurikulum transformasi yang telah dilaksanakan dan memastikan sosialisasi yang lebih intensif kepada dosen serta mahasiswa. 5. Prodi akan merawat dan meningkatkan kualitas fasilitas smart classroom di fakultas, dengan mendukung penggunaan teknologi pendidikan canggih yang dapat meningkatkan pembelajaran. 6. Prodi akan mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas internasional dengan mengadaptasi kurikulum internasional serta menggunakan bahasa internasional sebagai pengantar pembelajaran. 7. Prodi akan memperkenalkan dan mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mengikuti kelas internasional dengan menyediakan program yang menarik serta relevansi kurikulum yang lebih tinggi. 8. Prodi akan merancang dan mengusulkan kurikulum untuk program fast track S2-S3 yang memungkinkan transisi lebih cepat dari magister ke program doktor, dengan memastikan kualitas pembimbingan dan penelitian yang intensif. 9. Prodi akan meningkatkan jumlah SKS mahasiswa yang memenuhi syarat minimal untuk program fast track dan merancang strategi khusus untuk mengimplementasikan program ini dengan baik.
	Jumlah program studi yang melaksanakan transformasi kurikulum	18	20	
	Jumlah smart classroom yang dimiliki fakultas	1	4	
	Jumlah kelas internasional yang dimiliki fakultas	6	12	
	Jumlah Program Jalur Cepat Magister-Doktor	10	7	



IKU		2024		Langkah Strategis untuk Mencapai Target
		Target	Capaian	
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	3	1. Prodi akan mempercepat proses akreditasi internasional dengan menyelesaikan draf Acquin, memperkuat kurikulum, dan melibatkan dosen dalam proses penyusunan dan evaluasi untuk mencapai standar akreditasi unggul. 2. Prodi akan merencanakan dan mengembangkan program studi baru, seperti S3 Ilmu Pendidikan, S3 PAUD serta S1 PG PAUD dan S1 Bimbingan dan Konseling di PSDKU Magetan, dengan melibatkan pemangku kepentingan dan memastikan kurikulumnya sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta standar nasional dan internasional. 3. Prodi akan memperbaiki dan mengembangkan sistem serta sarana prasarana yang mendukung kelancaran operasional Prodi baru, agar dapat mengakses sistem dan memenuhi kebutuhan pembelajaran yang optimal.
	Jumlah program studi yang terakreditasi unggul/A	13	17	
	Jumlah program studi baru (proyeksi)	4	8	
Predikat SAKIP UNESA	Renstra Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	13	1. Prodi akan melibatkan seluruh civitas akademika dalam penyusunan dan pembaruan Renstra 2025-2029 agar relevan dengan perkembangan terkini serta kebutuhan stakeholder, serta mensosialisasikan Renstra kepada dosen. 2. Prodi akan mengusulkan kepada fakultas untuk memperbarui SOP sesuai dengan kebutuhan Prodi saat ini dan mengundang stakeholder untuk berkontribusi dalam pengembangan SOP tersebut. 3. Prodi akan menyusun Lakin berdasarkan capaian dan kinerja prodi yang sesuai dengan arahan fakultas, serta menjadikan sasaran kinerja pegawai sebagai dasar pertimbangan dalam penetapan target prodi.
	Jumlah SOP Unit Kerja	45	195	
	Lakin Unit Kerja yang relevan dengan UNESA	1	13	
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT	Persentase belanja modal (kapitalisasi asset) minimal sebesar 20% dari pagu non APBN	20%	23,71%	1. Prodi telah menyusun program belanja untuk tahun 2024 dan sedang berupaya mengoptimalkan penggunaan anggaran. Prodi perlu merancang strategi khusus bersama seluruh dosen untuk mencapai target optimalisasi belanja pada TW berikutnya. 2. Prodi telah merencanakan kerja sama untuk menghasilkan income generating, namun upaya tersebut belum berjalan maksimal. Prodi perlu menjalin kerjasama yang lebih efektif dengan mitra untuk mewujudkan target ini dan mendorong seluruh dosen untuk merancang strategi bersama. 3. Prodi mendukung penerapan Zona Integritas, namun masih ada sebagian civitas akademika yang belum memahami transisi budaya kerja dan prosedur yang mengarah ke zona integritas. Prodi perlu mensosialisasikan dan meningkatkan kapasitas dengan dukungan kepemimpinan yang kuat serta sistem pengawasan yang lebih efektif.
	Persentase income generating sebesar minimum 10% dari pagu anggaran	10%	2,50%	



B. REALISASI ANGGARAN

1. Sumber Dana

Sumber pendanaan FIP Unesa pada Tahun 2024 bersumber dari Pendapatan APBN dan non APBN. Pada tabel yang tersaji berikut diuraikan bahwa realisasi SP2D untuk dana yang bersumber dari APBN mencapai 98,11%. Sedangkan untuk pendapatan selain APBN realisasi SP2D sebesar 73,23%. Rata-rata realisasi pendanaan FIP Unesa pada tahun 2024 sebesar 80,06%.

Tabel 3.3 Sumber Dana FIP Unesa 2024

No.	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi SP2D	% Realisasi SP2D
1	Pendapatan APBN	Rp 5.290.223.042,00	Rp 5.190.320.229,00	98,11%
2	Pendapatan selain APBN	Rp 3.981.877.400,00	Rp 10.239.074.292,00	73,23%
Total :		Rp. 19.272.100.442,00	Rp. 15.429.394.521,00	80,06%

Deskripsi lebih lengkap sebagai pembandingan terhadap dua sumber dana tersebut, dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Sumber Dana FIP Unesa 2024

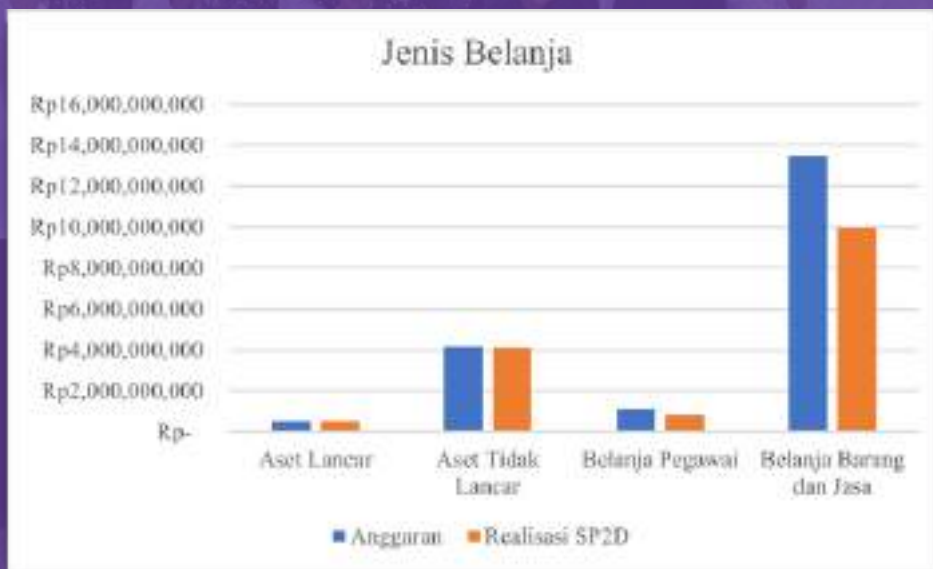
2. Jenis Belanja

Dana yang dikelola oleh FIP Unesa difokuskan pada empat jenis belanja, yaitu Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Belanja Pegawai, dan Belanja Barang dan Jasa. Masing-masing realisasi mencapai: (a) Aset Lancar sebesar 99,02%; Aset Tidak Lancar sebesar 98,57%; Belanja Pegawai sebesar 73,34%; dan Belanja Barang dan Jasa sebesar 74,19%. Secara lebih rinci, berikut Tabel 3.4 mendeskripsikan besaran anggaran dan realisasi masing-masing jenis belanja.

Tabel 3.4 Besaran Anggaran dan Realisasi Anggaran FIP Unesa 2024

Kode	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi SP2D	% Realisasi SP2D
11	Aset Lancar	Rp 532.853.395	Rp 527.606.205	99,02%
12	Aset Tidak Lancar	Rp 4.140.052.822	Rp 4.080.826.177	98,57%
51	Belanja Pegawai	Rp 1.125.725.100	Rp 825.616.000	73,34%
52	Belanja Barang dan Jasa	Rp 13.473.469.125	Rp 9.995.346.139	74,19%
Total :		Rp 19.272.100.442	Rp 15.429.394.521	80,06%

Perbandingan lebih jelas dapat digambarkan pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2 Perbandingan Anggaran dan Realisasi Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Belanja Pegawai, dan Belanja Barang dan Jasa



2. Realisasi Anggaran

Pendanaan dialokasikan pada beberapa output yang diturunkan pada empat jenis belanja, terdiri dari:

1. Dukungan Operasional Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana;
3. Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM;
4. Sarana Bidang Pendidikan;
5. Penjaminan Mutu;
6. Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran dan Laboratorium;
7. Pembinaan Karir Mahasiswa;
8. Tracer Study;
9. Pembinaan Mahasiswa Wirausaha;
10. Kompetisi/Lomba Mahasiswa;
11. Pembelajaran di Luar Kampus;
12. Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan;
13. Sertifikasi Kompetensi/Profesi Dosen;
14. Penelitian;
15. Pengabdian Masyarakat;
16. Inisiasi Kerja Sama;
17. Kemitraan/Kerja Sama Berbasis Tridharma Perguruan Tinggi;
18. Penerimaan Mahasiswa Baru;
19. Perkuliahan/Kegiatan Belajar Mengajar;
20. Penyusunan/Pemutakhiran Perangkat Pembelajaran;
21. Revitalisasi Kurikulum;
22. Pengadaan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran;
23. Sertifikasi/Akreditasi Institusi/Program Studi/Unit Kerja;
24. Pengusulan/Pembukaan Fakultas/Departemen/Program Studi Baru;
25. Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja; dan
26. Monitoring dan Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran.



Sebagai rincian output realisasi anggaran dapat diuraikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran FIP Unesa 2024

No	Output	Anggaran	Realisasi SP2D	% Realisasi SP2D
1	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 1.451.986.200	Rp 1.433.422.148	98,72%
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana	Rp 796.000.000	Rp 795.887.317	99,99%
3	Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM	Rp 138.004.800	Rp 136.375.000	98,82%
4	Sarana Bidang Pendidikan	Rp 2.587.363.042	Rp 2.578.945.764	99,67%
5	Penjaminan Mutu	Rp 47.000.000	Rp 47.000.000	100,00%
6	Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran dan Laboratorium	Rp 200.000.000	Rp 198.690.000	99,35%
7	Pembinaan Karir Mahasiswa	Rp 109.850.000	Rp 36.110.000	32,87%
8	Tracer Study	Rp 65.000.000	Rp 31.000.000	47,69%
9	Pembinaan Mahasiswa Wirausaha	Rp 85.200.000	Rp 39.349.000	46,18%
10	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	Rp 73.800.000	Rp 12.959.440	17,56%
11	Pembelajaran di Luar Kampus	Rp 282.150.000	Rp 148.714.601	52,71%
12	Pendampingan Kegiatan Kemahasiswaan	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	100,00%
13	Sertifikasi Kompetensi/Profesi Dosen	Rp 317.990.000	Rp 182.327.074	57,34%
14	Penelitian	Rp 1.536.557.842	Rp 1.037.414.000	67,52%
15	Pengabdian Masyarakat	Rp 835.000.000	Rp 584.500.000	70,00%
16	Inisiasi Kerja Sama	Rp 185.200.000	Rp 122.044.766	65,90%
17	Kemitraan/Kerja Sama Berbasis Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 345.612.000	Rp 270.388.143	78,23%
18	Penerimaan Mahasiswa Baru	Rp 175.700.000	Rp 175.468.600	99,87%
19	Perkuliah/Kegiatan Belajar Mengajar	Rp 373.859.000	Rp 275.078.000	73,58%
20	Penyusunan/Pemutakhiran Perangkat Pembelajaran	Rp 180.500.000	Rp 154.691.000	85,70%
21	Revitalisasi Kurikulum	Rp 1.950.000	Rp 1.950.000	100,00%
22	Pengadaan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Rp 5.529.574.977	Rp 3.976.901.598	71,92%
23	Sertifikasi/Akreditasi Institusi/Program Studi/Unit Kerja	Rp 688.340.000	Rp 518.771.238	75,37%
24	Pengusulan/Pembukaan Fakultas/Departemen/Program Studi Baru	Rp 42.720.000	Rp -	0,00%
25	Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Rp 22.000.000	Rp 6.460.000	29,36%
26	Monitoring dan Evaluasi Nilai Kinerja Anggaran	Rp 3.146.742.581	Rp 2.610.946.832	82,97%
Total		Rp19.272.100.442	Rp15.429.394.521	80,06%

Secara keseluruhan dapat dideskripsikan bahwa anggaran FIP UNESA di tahun 2023 sebesar Rp16.462.563.596, realisasi anggaran sebesar Rp15.541.335.880, dan disimpulkan bahwa persentase realisasi sebesar 94,40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa FIP UNESA sebagai unit kerja mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang disediakan. Kemampuan tersebut merefleksikan anggaran berimbang yang terwujud sebagai bentuk capaian FIP UNESA pada kesesuaian perencanaan dan realisasi anggaran.

Pada Tahun 2024 FIP Unesa mendapatkan anggaran lebih besar dari pada Tahun 2023 berdasarkan jumlah penerimaan yang mengalami kenaikan dikarenakan adanya penambahan pagu anggaran dari Kerjasama, IKU, dan juga RPTN. Yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Anggaran FIP Unesa Tahun 2023 dan 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa FIP Unesa mengalami penurunan Realisasi Anggaran pada Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023 padahal mengalami penambahan pagu anggaran tahun 2024 dari tahun 2023, penurunan tersebut dikarenakan adanya kesesuaian kebijakan universitas dan faktor-faktor lain tetapi masih memenuhi capaian yang sudah ditetapkan oleh universitas.

C. EFISIENSI ANGGARAN

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran mengacu pada kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin. Pengukuran pengelolaan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Sedangkan efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran yang seharusnya didefinisikan sebagai jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian output Program atau capaian RO yang telah dicapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan.

Secara lebih rinci, berikut Tabel 3.6 mendeskripsikan nilai efisiensi anggaran FIP Unesa Tahun 2024.

Tabel 3.6 Deskripsi Nilai Efisiensi Anggaran FIP Unesa Tahun 2024

NAMA	ALOKASI RO	REALISASI RO	CRO per RO Kondisi 1% (=IF(I2<=0%;1%;I2))	Capaian RO (CRO)	EFISIENSI	Nilai Efisiensi
002 - Perkuliahan/Proses Belajar Mengajar	170.850.100	167.050.000	88.37%		14.10	
004 - Penyusunan Bahan/Modul/Buku Ajar	67.147.407	65.762.100	72.73%			
006 - Revitalisasi Kurikulum	50.800.000	50.800.000	73.68%			
008 - Penjaminan Mutu Akademik	113.049.200	112.949.000	130.00%			
011 - Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	213.100.000	206.900.000	123.08%			
012 - Kegiatan Kemahasiswaan	218.554.593	214.070.000	6.48%			
013 - Kompetisi/Lomba Mahasiswa	88.260.000	88.200.000	8.57%			
016 - Pembinaan Karir Mahasiswa	10.100.000	10.000.000	1%			
003 - Seminar Hasil Penelitian	1.000.300	0	1%			
001 - Operasional Perkantoran dan Layanan	3.600.000	3.600.000	1,100.00%			
002 - Langganan Daya dan Jasa	512.024.600	511.630.830	88.89%			
003 - Pemeliharaan Sarana Perkantoran dan Layanan	3.500.000	2.460.218	400.00%			
001 - Pengadaan Sarana Pendidikan	796.000.000	795.887.317	1%			
004 - Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	138.004.800	136.375.000	116.67%			
051 - Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti	2.587.363.042	2.578.945.764	101.54%			
001 - Penyusunan dokumen/borang akreditasi internasional	47.000.000	47.000.000	1%			
001 - Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	200.000.000	198.690.000	100.00%			



NAMA	ALOKASI RO	REALISASI RO	CRO per RO Kondisi 1% (=IF(I2<=0%;1%;I2))	Capaian RO (CRO)	EFISIENSI	Nilai Efisiensi
001 - Melaksanakan Pelatihan Softskill Mahasiswa	50.850.000	17.150.000	33.89%			
002 - Melaksanakan Uji Kompetensi Mahasiswa	59.000.000	18.960.000	1%			
001 - Melaksanakan Kegiatan Tracer Study	65.000.000	31.000.000	100.00%			
001 - Melaksanakan pelatihan kewirausahaan mahasiwa	85.200.000	39.349.000	150.00%			
009 - Mahasiswa yang mengikuti Pemilihan Mahasiswa Berprestasi	72.300.000	11.459.440	12.30%			
001 - Melaksanakan Kegiatan kompetisi/lomba	1.500.000	1.500.000	100.00%			
002 - Melaksanakan Magang/Praktek Kerja	35.650.000	18.696.000	123.08%			
005 - Melaksanakan Pertukaran Mahasiswa	246.500.000	130.018.601	170.10%			
001 - Pelatihan/workshop dosen pendamping kegiatan kemahasiswaan	54.000.000	54.000.000	100.00%			
001 - Pengiriman dosen mengikuti sertifikasi kompetensi	32.000.000	30.000.000	1%			
002 - Pelatihan peningkatan kompetensi dosen	285.990.000	152.327.074	48.04%			
001 - Melaksanakan Penelitian	1.230.000.000	871.500.000	143.66%			
002 - Monitoring dan Evaluasi	10.000.000	0	1%			
001 - Menyelenggarakan Seminar Nasional	147.810.000	62.210.000	50.00%			
002 - Menyelenggarakan Seminar Internasional	46.000.000	45.050.000	466.67%			
001 - Penyusunan/Pendaftaran Artikel/Jurnal	8.000.000	8.000.000	50.00%			
002 - Penerbitan Jurnal	77.947.842	44.654.000	66.67%			
001 - Pendaftaran HKI/Paten	16.800.000	6.000.000	50.00%			
001 - Melaksanakan Pengabdian Masyarakat	835.000.000	584.500.000	197.26%			
001 - Sosialisasi/Publikasi/Promosi Program/Produk	185.200.000	122.044.766	59.09%			
001 - Melaksanakan kemitraan/kerja sama berbasis pendidikan	141.422.200	130.130.000	233.33%			
002 - Melaksanakan kemitraan/kerja sama berbasis penelitian	204.189.800	140.258.143	43.48%			
001 - Melaksanakan Sosialisasi/Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru	14.000.000	14.000.000	100.00%			
004 - Registrasi Mahasiswa Baru	161.700.000	161.468.600	66.96%			
001 - Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar	231.374.000	138.020.000	39.11%			



NAMA	ALOKASI RO	REALISASI RO	CRO per RO Kondisi 1% (=IF(I2<=0%;1%;I2))	Capaian RO (CRO)	EFISIENSI	Nilai Efisiensi
003 - Menyelenggarakan Kuliah Tamu	142.485.000	137.058.000	83.85%			
001 - Melaksanakan Penyusunan/ Pengembangan RPS	180.500.000	154.691.000	113.33%			
001 - Melaksanakan Penyusunan/Pemutakhiran Kurikulum Program Studi	1.950.000	1.950.000	100.00%			
002 - Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	491.330.280	452.843.554	37.70%			
005 - Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	457.453.919	299.800.482	217.33%			
003 - Pemeliharaan Prasarana Pendidikan	4.580.790.778	3.224.257.562	148.39%			
001 - Melaksanakan Penyusunan Dokumen/Borang Akreditasi Institusi	10.400.000	10.400.000	500.00%			
002 - Visitasi Akreditasi Institusi	20.900.000	19.998.738	33.33%			
001 - Melaksanakan Penyusunan Dokumen/Borang Akreditasi Program Studi	426.040.000	257.372.500	96.43%			
004 - Pendaftaran/Registrasi Akreditasi Program Studi	231.000.000	231.000.000	150.00%			
001 - Penyusunan Proposal Fakultas/Departemen/Program Studi Baru	42.720.000	0	1%			
001 - Melaksanakan penyusunan Rencana Strategis (Renstra)	7.000.000	6.460.000	100.00%			
001 - Melaksanakan pelaporan kinerja triwulan/semester/tahunan	15.000.000	0	1%			
001 - Melaksanakan pengadaan sarana perkantoran	7.959.500	7.959.500	100.00%			
002 - Melaksanakan pemeliharaan sarana perkantoran	332.000.000	191.562.895	58.72%			
002 - Melaksanakan pemeliharaan prasarana perkantoran	40.600.000	40.500.042	100.00%			
003 - Melaksanakan Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	308.100.000	300.821.360	180.00%			
001 - Operasional Perkantoran dan Layanan	2.294.809.081	2.070.103.035	93.71%			
				46.00	14.10	85.25

Dari rincian tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai efisiensi anggaran FIP Unesa Tahun 2024 mencapai 85,25. Nilai tersebut termasuk dalam kriteria cukup efisien, didapatkan dari perbandingan realisasi biaya pada anggaran FIP Unesa Tahun 2024 untuk memperoleh pendapatan (output) dengan realisasi anggaran belanja(input).

D. INOVASI DAN PROGRAM KOLABORASI

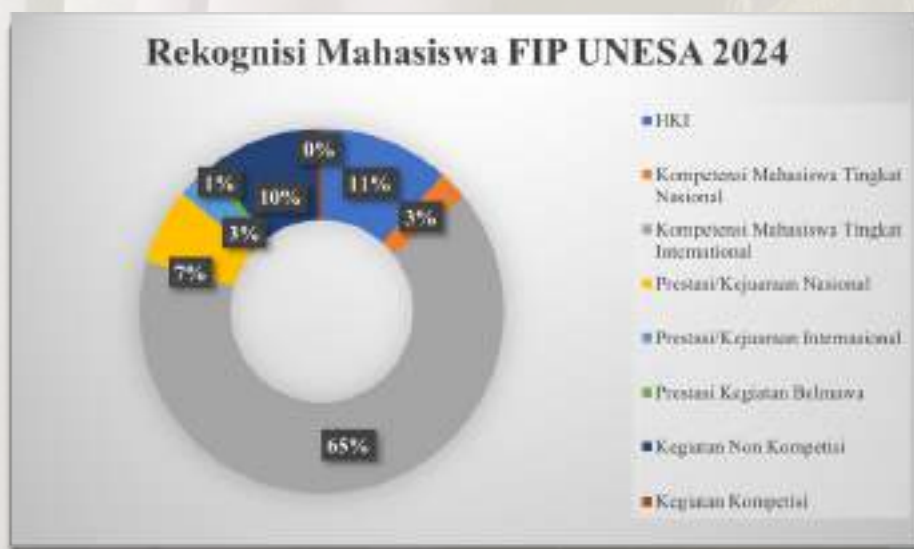
1. PROGRAM INOVASI

a. Mahasiswa

Secara garis besar perguruan tinggi merupakan pusat perkembangan IPTEKS yang memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk berkontribusi sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. FIP UNESA sebagai unit kerja yang produktif juga turut melakukan improvement pada berbagai aspek termasuk karya dosen dan mahasiswa sehingga mendapatkan rekognisi nasional maupun internasional. Pada tahun 2024, mahasiswa memperoleh rekognisi baik melalui kompetisi maupun karya yang telah terdaftar dalam HKI. Secara lengkap berikut adalah volume rekognisi yang diperoleh oleh mahasiswa FIP UNESA tahun 2024.

Tabel 3.7 Rekognisi Mahasiswa FIP UNESA 2024

No	Jenis Rekognisi	Jumlah
1	HKI	215
2	Kompetensi Mahasiswa Tingkat Nasional	50
3	Kompetensi Mahasiswa Tingkat International	1210
4	Prestasi/Kejuaraan Nasional	126
5	Prestasi/Kejuaraan Internasional	52
6	Prestasi Kegiatan Belmawa	14
7	Kegiatan Non Kompetisi	182
8	Kegiatan Kompetisi	9



Gambar 3.4 Rekognisi Mahasiswa FIP Unesa 2024



Hak Kekayaan Intelektual (HKI) memainkan peran vital dalam dunia pendidikan tinggi, terutama dalam upaya melindungi karya-karya cipta yang dihasilkan oleh sivitas akademika, termasuk dosen dan mahasiswa. Dalam lingkungan akademik yang sarat dengan riset, pengembangan, dan inovasi, perlindungan terhadap hasil karya intelektual menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa hak atas kekayaan intelektual dihargai dan dilindungi secara hukum. Tanpa perlindungan yang memadai, karya-karya ilmiah dan inovasi berpotensi dimanfaatkan secara tidak sah oleh pihak lain yang tidak berhak. Dengan demikian, HKI bukan hanya tentang perlindungan karya, tetapi juga tentang apresiasi atas kontribusi individu dan kolektif yang dihasilkan di institusi pendidikan.

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berkomitmen untuk mendukung terciptanya budaya akademik yang menghargai dan melindungi kekayaan intelektual. Fakultas memandang bahwa pemahaman yang mendalam terkait HKI dapat mendorong dosen dan mahasiswa untuk lebih berinovasi, karena mereka mengetahui hak-hak yang melekat pada karya yang mereka hasilkan. Hal ini tidak hanya akan mendorong munculnya berbagai karya yang kreatif dan inovatif, tetapi juga membangun kesadaran untuk menghindari pelanggaran hak cipta, plagiarisme, serta berbagai bentuk pelanggaran lainnya.

Rekognisi mahasiswa tersebut diatas berdampak pada beberapa hal baik secara langsung maupun tidak langsung secara positif untuk pencapaian IKU FIP UNESA. Rekognisi tersebut menjadi indikator untuk : 1) peningkatan kualitas mutu Pendidikan di FIP UNESA, 2) Peningkatan kesiapan mahasiswa untuk dunia kerja, yakni meliputi kompetensi Knowledge, soft skills dan hard skills, 3) mendorong peluang Kerjasama dengan mitra, 4) Meningkatkan pemberdayaan komunitas local, hal ini sebagai bukti bahwa mahasiswa memberikan kontribusi nyata dalam penyelesaian masalah social, ekonomi, dan lingkungan melalui inovasi dan kolaborasi dengan Masyarakat, dan 5) Meningkatkan daya jual mahasiswa di Tengah era yang sangat dinamis akan kebutuhan SDM yang berkompeten.



b. Dosen

Pada penyelenggaraan Pendidikan yang berkualitas, dosen juga memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas Tri Dharma pada program studi selingkung FIP UNESA di tahun 2024. Saat ini FIP UNESA mengelola 20 Program Studi, diantaranya Program studi S1 Manajemen Pendidikan, S1 PG-PAUD, S1 PGSD, S1 Bimbingan Konseling, S1 Pendidikan Luar Biasa (PLS), S1 Teknologi Pendidikan (TP), S1 Pendidikan Luar Biasa. Terdapat 7 Program Studi pascasarjana diantaranya: 1) S2 Manajemen Pendidikan, S2 PG-PAUD, S2 Pendidikan Dasar, S2 Bimbingan Konseling, S2 Pendidikan Luar Biasa (PLS), S2 Teknologi Pendidikan (TP), S2 Pendidikan Luar Biasa, serta program Doktorat yaitu S3 Manajemen Pendidikan, S3 Teknologi Pendidikan, S3 Pendidikan Dasar. Berdasarkan data saat ini jumlah dosen di FIP UNESA berjumlah 160 dosen. Keberadaan dan peran dosen berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Tri Dharma Peguruan Tinggi terdiri dari:

1. Pendidikan

Dosen memiliki peran dan tugas melaksanakan Pendidikan tinggi dengan memberi kuliah, membimbing mahasiswa, menguji mahasiswa, serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

2. Penelitian

Dosen berperan dalam melaksanakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan karya penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi guna pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat dan daya saing bangsa.

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen berperan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan Masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Peran dan tugas dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA sangat penting dalam penyelenggaraan Pendidikan, penelitian dan melakukan pengabdian Masyarakat (PKM).



Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen di selingkung FIP UNESA di tahun 2024 mencapai prestasi yang signifikan dengan pencapaian prestasi dosen di prodi selingkung FIP UNESA yang memperoleh bidang Tri Dharma diantaranya adalah:

Tabel 3.8 Prestasi Dosen FIP Unesa Tahun 2024 di Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

No	Nama	Prodi	Penghargaan	Level
1	Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa	Prestasi Tingkat Nasional tentang kontribusi dalam meningkatkan kemampuan SDM kesejahteraan sosial untuk menangani penyandang disabilitas melalui pendekatan inklusif, holistik, dan integratif menuju Indonesia yang lebih baik.	Nasional
2	Prof. Dr. Sujarwanto, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
3	Prof. Dr. Wagino, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
4	Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd	S2 Pendidikan Dasar		Nasional
5	Ima Kurrotun Ainin, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
6	Acep Ovel Novary Beny, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
7	Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
8	Ni Made Marlin Minarsih, S.Pd., M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
9	Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
10	Diah Ekasari, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa		Nasional
11	Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd	S1 Teknologi Pendidikan		Nasional
12	Dr. Alim Sumarno, M.Pd	S1 Teknologi Pendidikan		Nasional
13	Dr. Alim Sumarno, M.Pd	S1 Teknologi Pendidikan	Juara 1 kategori Spada Award, subkategori perguruan tinggi dengan LMS teraktif tingkat nasional 2024	Nasional
14	Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si	S1 Bimbingan Konseling	Harapan 3 kategori putra baca pantun Manuk Emprit dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa	Lokal
15	Ali Fakhrudin, M.Pd	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Juara 3 kategori putra baca Puisi dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa	Lokal
16	Ni Made Marlin Minarsih, S.Pd., M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa	Juara 1 kategori putri baca Puisi dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa	Lokal
17	Khofidotur Rofiah, M.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa	Juara Harapan 1 kategori putri baca Puisi dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa	Lokal



Selain itu dosen juga berperan aktif dalam membimbing mahasiswa untuk memperoleh prestasi mulai dari Tingkat nasional maupun internasional, berikut adalah data dosen yang berhasil membimbing mahasiswa untuk memperoleh kejuaraan baik di Tingkat nasional maupun internasional:

1. **Aditya Chandra Setiawan, M.Pd** dari prodi **S1 Manajemen Pendidikan**. Beliau berhasil membimbing dan melatih lomba Tingkat Nasional (PIMNAS) 2024 dengan meraih Juara 2 setara medali perak kategori Poster PKM-PM 4 dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
2. **Dr. Mochamad Shahidul Haq, M.Pd.** Dosen dari Prodi S1 Manajemen Pendidikan Beliau berhasil membimbing dan melatih lomba Tingkat Nasional (PIMNAS) 2024 dengan meraih Juara 2 setara medali perak kategori Poster PKM-PM 4 dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).
3. **Helda Kusuma Wardani, M.Pd.** Dosen S1 PGSD, beliau berhasil membimbing mahasiswa mengikuti kejuaraan dalam EXPO XV 2024 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari dengan meraih juara 2 kategori jasa, pariwisata, dan perdagangan dalam kewirausahaan Indonesia.
4. **Dr. Ima Widiyanah, M.Pd.** Dosen S1 Prodi Manajemen Pendidikan yang berhasil melatih dan membimbing mahasiswa dalam mengikuti kompetisi Debate Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh Universitas negeri Gorontalo lomba KPMP tahun 2024 yang berhasil meraih juara 3 lomba debate Bahasa Inggris
5. **Dr. Mufarihul Hazin, M.Pd.** Dosen S1 Manajemen Pendidikan yang berhasil melatih dan membimbing mahasiswa meraih juara 2 lomba Tafidz Quran 5 Juz kategori Putri Tingkat Nasional dalam kompetisi KPMP 2024.

Dosen selingkung FIP juga terus mengembangkan bidang keilmuan dengan terus meningkatkan kompetensi keilmuan dan keterampilan sesuai dengan bidang kepakaran. Berikut adalah Tabel 3.5 yang menguraikan dosen yang studi lanjut pada kampus tujuan dan keilmuan yang dikembangkan:

Tabel 3.9 Dosen Studi Lanjut, Kampus Tujuan, dan Bidang Keilmuan

No	Nama Dosen	Kampus Tujuan	Keilmuan
1	Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Anak Usia Dini
2	Sri Widayati, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Anak Usia Dini
3	Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Non Formal
4	Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Dasar
5	Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan khusus
6	Farida Istianah, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dasar
7	Supriyanto, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Manajemen Pendidikan
8	Ika Rahmawati, S.Si., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dasar
9	Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dasar
10	Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Bimbingan Konseling
11	Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Teknologi Pendidikan
12	Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd.	Jagiellonian University-Collegium Medicum	Pendidikan khusus
13	Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dasar
14	Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dasar
15	Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Non Formal
16	Nur Ika Sari Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Jakarta	Pendidikan Anak Usia Dini
17	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Manajemen Pendidikan
18	Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Dasar
19	Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Dasar
20	Helda Kusuma Wardani	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Dasar
21	Zaenal Abidin, S.Pd., M.Pd.	Universitas Pendidikan Indonesia	Pendidikan Dasar
22	Ivo Yuliana, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Dasar
23	M. Bambang Edi Siswanto, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Dasar
24	Eva Amalia, M.Pd.	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Dasar
25	Monica Widyaswari, M.Pd.	Universitas Negeri Malang	Pendidikan Non Formal
26	Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Bimbingan Konseling
27	Eryana Fatimasari Retno Budiati, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan khusus
28	Vivi Kurnia Herviani, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan khusus
29	Riski Prasetya Arbi, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan khusus



2. PROGRAM KOLABORASI

Untuk mempercepat pengenalan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA di kancah nasional maupun internasional, diperlukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan dan mempertahankan kerja sama dengan mitra, baik dalam maupun luar negeri. Dalam negeri, kerja sama ini menjadi langkah strategis yang tidak bisa diabaikan demi meningkatkan kualitas serta relevansi pendidikan. Kolaborasi ini mencakup hubungan dengan lembaga atau mitra lokal yang memiliki tujuan bersama dalam memajukan bidang pendidikan. Sebagai institusi yang berperan penting dalam menyiapkan calon pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas, FIP memiliki tanggung jawab untuk memastikan kurikulum dan metode pembelajaran selalu selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja. Oleh sebab itu, kerja sama dengan berbagai pihak, seperti sekolah, yayasan pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat, Universitas baik di dalam dan di luar negeri menjadi sangat krusial. Kolaborasi ini berfokus pada membangun ekosistem pendidikan yang komprehensif, sekaligus menciptakan peluang untuk inovasi dan penelitian bersama. Melalui kerja sama dalam negeri, FIP dapat memanfaatkan beragam sumber daya dan keahlian yang tersedia untuk mengembangkan metode pengajaran yang mutakhir serta solusi atas berbagai tantangan pendidikan lokal. Tantangan seperti kesenjangan akses pendidikan, keterbatasan tenaga pendidik berkualitas, dan perubahan kebutuhan dunia kerja dapat diatasi secara bersama-sama dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan.

Saat ini FIP menjadi salah satu Fakultas yang menyumbang keberhasilan UNESA dalam mencapai IKU 6. Skor IKU 6 FIP mencapai 19.31 yang didukung dari perolehan skor IKU 6 dari 7 prodi S1 di FIP. Bahkan salah satu prodi di FIP yakni S1 PGPAUD mencapai peringkat pertama se-UNESA dengan perolehan skor IKU 6 yaitu 79,60. Perolehan skor tersebut diperoleh dari kerja sama dari jenis Perusahaan Multinasional; Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD; Perusahaan Teknologi Global, Perusahaan Rintisan (Startup Company) Teknologi; Organisasi Nirlaba Kelas Dunia Institusi/Organisasi; Multilateral Perguruan Tinggi QS200 Luar Negeri Perguruan Tinggi QS200 Dalam Negeri; Instansi Pemerintah Rumah Sakit Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional; Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/ Bereputasi. FIP terus mendorong prodi-prodi tidak hanya jenjang S1 namun S2 dan S3 untuk terus meningkatkan kerja sama dengan berbagai mitra. Tabel 3.6 menguraikan capaian jumlah kerjasama tahun 2024 dengan *cut-off* per 1 Desember 2024.



Tabel 3.10 Jumlah Kerjasama Fakultas dan Prodi FIP UNESA pada Tahun 2024

NO	PRODI	JUMLAH KERJASAMA (UPDATE 1 DESEMBER 2024)		TOTAL
		Dalam Negeri	Luar Negeri	
1	S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	636	12	648
2	S1 BIMBINGAN dan KONSELING	67	15	82
3	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN	100	12	112
4	S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN	238	10	248
5	S1 PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	805	23	828
6	S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA	110	9	119
7	S1 PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH	42	8	50
Total		1998	89	2087

Jumlah kerjasama di FIP UNESA di tahun 2024 signifikan menunjukkan komitmen untuk terus memperluas jaringan kerjasama dan dengan harapan dapat memberikan dampak positif bagi Fakultas dan Prodi. Selain capaian jumlah kerjasama, FIP melakukan evaluasi terkait skor IKU 6 yang diuraikan pada Tabel berikut.

Tabel 3.11 Skor IKU 6 FIP Unesa Tahun 2024

No	Prodi	Skor IKU 6	Kriteria Mitra (Bobot)																																			
			Perusahaan Multinasional (0,75)			Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD (0,5)			Perusahaan Teknologi Global (1)			Perusahaan Rintisan (Startup Company) Teknologi (0,5)			Organisasi Nirlaba Kelas Dunia (0,75)			Institusi/Organisasi Multilateral (1)			Perguruan Tinggi QS200 Luar Negeri (1)			Perguruan Tinggi QS200 Dalam Negeri (0,5)			Instansi Pemerintah (0,3)			Rumah Sakit (0,3)			Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional, maupun Internasional (0,3)			Lembaga Kebudayaan Berskala Nasional/Bereputasi (0,3)		
n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k	n	k	n*k			
1	S1 PGSD	6.60	0	0.75	0.00	3	0.5	1.50	0	1	0.00	0	0.5	0.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	4	1	4.00	1	0.5	0.50	0	0.3	0.00	1	0.3	0.30	1	0.3	0.30	0	0.3	0.00
2	S1 BK	12.55	1	0.75	0.75	3	0.5	1.50	0	1	0.00	0	0.5	0.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	7	1	7.00	3	0.5	1.50	6	0.3	1.80	0	0.3	0.00	0	0.3	0.00	0	0.3	0.00
3	S1 MP	10.90	0	0.75	0.00	2	0.5	1.00	0	1	0.00	0	0.5	0.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	7	1	7.00	4	0.5	2.00	3	0.3	0.90	0	0.3	0.00	0	0.3	0.00	0	0.3	0.00
4	S1 TP	17.40	0	0.75	0.00	20	0.5	10.00	0	1	0.00	2	0.5	1.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	2	1	2.00	1	0.5	0.50	4	0.3	1.20	0	0.3	0.00	7	0.3	2.10	2	0.3	0.60
5	S1 PG PAUD	76.90	0	0.75	0.00	3	0.5	1.50	0	1	0.00	0	0.5	0.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	3	1	3.00	8	0.5	4.00	227	0.3	68.10	0	0.3	0.00	1	0.3	0.30	0	0.3	0.00
6	S1 PLB	5.50	0	0.75	0.00	2	0.5	1.00	0	1	0.00	0	0.5	0.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	2	1	2.00	2	0.5	1.00	4	0.3	1.20	0	0.3	0.00	1	0.3	0.30	0	0.3	0.00
7	S1 PLS	6.10	0	0.75	0.00	2	0.5	1.00	0	1	0.00	0	0.5	0.00	0	0.75	0.00	0	1	0.00	3	1	3.00	3	0.5	1.50	1	0.3	0.30	0	0.3	0.00	1	0.3	0.30	0	0.3	0.00

Keterangan :

- **n** = Jumlah Kerja Sama
- **k** = Bobot
- **n*k** = Nilai



Selanjutnya untuk mendorong kontribusi FIP UNESA di level internasional, dilakukan langkah strategis internasionalisasi yang berfokus pada students mobility dan lecturer mobility. Secara umum, internasionalisasi diartikan sebagai proses dimana suatu organisasi atau institusi terlibat dalam lingkungan global. Alasan internasionalisasi dilakukan diantaranya karena pertimbangan ekonomi, perubahan politik, lingkungan sosial dan budaya. Dorongan lain juga muncul akibat tekanan pasar domestik yang tidak bisa memenuhi kebutuhan organisasi dan adanya peluang yang ditawarkan pasar global sehingga perubahan paradigma pasar domestik ke global penting dilakukan untuk memastikan keberlanjutan organisasi.

Internasionalisasi Pendidikan Tinggi adalah suatu proses di mana perguruan tinggi memperluas jangkauan dan pengaruhnya ke tingkat internasional dengan mengintegrasikan standar dan praktik terbaik (best practice) dari negara-negara lain dalam proses pendidikan dan penelitian. Dalam proses ini, perguruan tinggi akan mengadopsi praktik-praktik internasional dan menciptakan lingkungan belajar yang multikultural dan multibahasa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bersaing di pasar kerja global. Internasionalisasi Pendidikan Tinggi juga mencakup kerja sama antar-perguruan tinggi di negara-negara lain, seperti program pertukaran mahasiswa, penelitian bersama, dan pertukaran dosen.

Internasionalisasi pendidikan tinggi merujuk pada upaya untuk mempromosikan kerjasama, kolaborasi, dan pertukaran di antara lembaga-lembaga pendidikan tinggi dan komunitas akademik di seluruh dunia. Tujuan dari internasionalisasi pendidikan tinggi adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jangkauan peluang pembelajaran, dan mempersiapkan mahasiswa untuk berkarir di pasar global yang semakin terintegrasi. Salah satu aspek penting dari internasionalisasi pendidikan tinggi adalah meningkatkan mobilitas mahasiswa, dosen, dan staf administratif di antara lembaga-lembaga pendidikan tinggi di seluruh dunia. Ini dapat mencakup program pertukaran pelajar, kesempatan magang internasional, dan program pascasarjana yang melibatkan kerjasama antar lembaga.

Internasionalisasi pendidikan tinggi juga dapat membawa manfaat bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi itu sendiri, termasuk meningkatkan reputasi internasional, memperluas jaringan profesional, dan mempromosikan inovasi akademik dan penelitian kolaboratif. Namun, ada juga tantangan dan risiko yang terkait dengan internasionalisasi pendidikan tinggi, seperti biaya yang tinggi, perbedaan dalam sistem pendidikan dan budaya, serta masalah keamanan. Banyak penelitian terdahulu yang terkait dengan internasionalisasi namun umumnya berkonsentrasi pada faktor penghambat yang terdiri dari faktor budaya, politik dan persaingan sebagai fokus penelitian. Disamping itu, penelitian tersebut juga kebanyakan dilakukan di perusahaan multinasional berorientasi bisnis.



Pelaksanaan program internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP UNESA harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Dekan FIP UNESA menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program internasionalisasi pendidikan tinggi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penanggung jawab kegiatan internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP UNESA adalah Dekan FIP UNESA, secara teknis pelaksanaannya di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Akademik dan tim internasionalisasi ditingkat fakultas dan prodi;
2. Pihak dekanat dan semua program studi S1, S2 dan S3 selingkung FIP UNESA wajib merancang, melaksanakan, memonitor dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan internasionalisasi pendidikan tinggi;
3. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagian diarahkan untuk memperkuat pelaksanaan Internasionalisasi Perguruan Tinggi di FIP UNESA;
4. Program internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP disusun berdasarkan need asesment yang telah dilakukan;
5. Semua dosen wajib ikut mendukung pelaksanaan program internasionalisasi pendidikan tinggi dengan jalan memberi ijin kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut;
6. Pendanaan kegiatan program internasionalisasi pendidikan tinggi dapat bersumber dari dana APBN, Non APBN dan dana Mandiri dari civitas akademika, maupun orang tua mahasiswa dan stakeholder;
7. Civitas akademika wajib selalu berusaha meningkatkan kemampuan komunikasi dan kemampuan berbahasa asing, dalam rangka mendukung upaya internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP;
8. Program kegiatan internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP UNESA dapat berupa a) pertukaran pelajar (Students Exchange), b) magang internasional (International Intership), c) penelitian kolaborasi (Research Collaboration), d) pendirian kelas bilingual, e) Summer Camp, f) kuliah praktisi Internasional, g) Dosen mengikuti Pelatihan di Luar Negeri (Lecturers Mobility), h) Pertukaran Dosen (Lecturer Exchange), i) Adjunct Profesor, j) joint publications, k) internship aboard, l) Student mobility, j) service to the community abroad (PKM di luar negeri), k) international accreditation dan kegiatan lain yang mendukung upaya internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP UNESA;
9. Fakultas dan masing-masing prodi dapat menunjuk dosen yang mengkoordinasikan kegiatan internasionalisasi perguruan tinggi;
10. Penyelenggaraan kegiatan internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP UNESA wajib di monitoring dan evaluasi;
11. Penyelenggara kegiatan internasionalisasi pendidikan tinggi wajib membuat Laporan ke dekan dan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) kegiatan.



Kegiatan Internasionalisasi pendidikan tinggi di FIP UNESA dilaksanakan berdasarkan program-program kegiatan internasionalisasi diantaranya:

1. Pertukaran pelajar (Students Exchange)
2. magang internasional (International Internship)
3. kolaborasi penelitian (Research Collaboration)
4. pendirian kelas internasional (International Class)
5. Summer Camp
6. kuliah praktisi Internasional
7. Dosen mengikuti Pelatihan di Luar Negeri
8. Outing Class.

FIP Unesa menyelenggarakan berbagai kegiatan internasional sepanjang tahun 2024 untuk memperkuat jejaring global. Salah satu program unggulan adalah International Conference on Education Innovation (ICEI) yang ke-8, diadakan pada 10 Agustus 2024. Acara ini mengundang pakar dari Australia, Malaysia, Thailand, dan Indonesia, serta diikuti oleh peserta dari berbagai negara. Selain itu, pada 27 April 2024, S1 BK UNESA menggelar 2nd International Conference on Guidance and Counselling (ICGC 2024) dengan tema "Counseling Resonances on Mental Health Emergencies and Awareness at 3 Continents," yang melibatkan lebih dari 300 peserta dari Amerika Serikat, Nigeria, Brunei Darussalam, Singapura, Malaysia, dan Indonesia.



Gambar 3.5 Flyer ICEI



Gambar 3.6 Flyer ICGC



Program Outing Class juga menjadi bagian penting dalam internasionalisasi. Dari tanggal 6 hingga 8 November 2024, mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan dan S2 PG PAUD mengunjungi institusi pendidikan di Malaysia dan Thailand. Beberapa destinasi utama meliputi Universitas Islam Internasional Malaysia (IUUM) serta sekolah-sekolah di Thailand seperti Tessaaban 1, 2, 3 Ban Sadao School dan Rattanaponwittaya School. Program ini dirancang untuk memberikan wawasan internasional langsung kepada mahasiswa.



Gambar 3.7 Outing Class di Islamic International University of Malaysia (IUUM)

FIP Unesa turut melaksanakan berbagai kegiatan Lecture Mobility sepanjang tahun 2024. Program ini melibatkan kunjungan dosen ke institusi di Thailand, Singapura, dan Malaysia, serta penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai sekolah di Thailand. Selain itu, dosen FIP UNESA memberikan pelatihan kepada guru dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional. Dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa, FIP UNESA menggelar Kuliah Praktisi dan Kuliah Tamu Internasional. Kuliah praktisi menghadirkan narasumber dari Brunei Darussalam, Myanmar, dan Malaysia, yang diikuti oleh mahasiswa dari prodi seperti S1 Bimbingan Konseling dan S1 Manajemen Pendidikan. Di sisi lain, kuliah tamu melibatkan pakar dari berbagai negara seperti Inggris, Italia, Australia, dan Polandia, memberikan wawasan akademik dan profesional yang lebih luas. Selain itu FIP Unesa juga turut berkontribusi dalam memberikan sumbangsih keilmuan di beberapa Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), misalnya di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Sekolah Indonesia Singapura, Sekolah Indonesia Bangkok, dan Sekolah Indonesia Jeddah. Aktivitas yang dilakukan yaitu dalam konteks pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru SILN di wilayah tujuan.



Gambar 3.8 PKM Internasional di Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ) - Arab Saudi

FIP Unesa juga berpartisipasi aktif dalam penelitian kolaboratif internasional. Antara Juni hingga November 2024, beberapa proyek penelitian dilakukan bersama institusi seperti University College London (UCL), Monash University, dan Srinakharinwirot University. Topik penelitian meliputi literasi digital, pendidikan vokasional, dan kepemimpinan organisasi, yang diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Program Magang Internasional dan Pertukaran Pelajar turut menjadi fokus internasionalisasi FIP UNESA. Mahasiswa dari berbagai prodi mengikuti magang di Thailand dalam kerangka MBKM, sementara beberapa lainnya berpartisipasi dalam program pertukaran pelajar di Malaysia, Thailand, dan Arab Saudi. Program ini memberikan pengalaman global dan memperluas wawasan mahasiswa dalam konteks pendidikan internasional. Secara lengkap, rangkuman Kegiatan Internasionalisasi FIP UNESA 2024 dapat dilihat pada [lampiran tabel](#) dengan scan kode QR berikut





12. Penghargaan dan Sertifikasi Kompetensi Internasional

Berisi uraian tentang penghargaan yang diterima dosen, prodi, dan level fakultas (misal: anugerah Ristekdikti, IISMA, liga kerjasama UNESA, liga IKU UNESA, FIBAA, PPK Ormawa, dst)

1. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 2 se UNESA dalam kategori IKU 2, yakni mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus
2. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 2 se UNESA dalam kategori IKU 5, yakni hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional
3. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 2 se UNESA dalam kategori IKU 6, yakni program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia
4. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 2 se UNESA dalam kategori Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi dan Bersih Melayani (WBBM)
5. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 2 se UNESA dalam kategori Mobilitas Dosen - Outbound
6. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 2 se UNESA dalam kategori Mobilitas Dosen - Inbound
7. Fakultas Ilmu Pendidikan meraih peringkat 3 se UNESA dalam kategori Mobilitas Mahasiswa - Inbound
8. Prof. Dr. Budiyanto, M.Pd., Prof. Dr. Sujarwanto, M.Pd., Prof. Dr. Wagino, M.Pd., Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd., Ima Kurrotun Ainin, M.Pd., Acep Ovel Novary Beny, M.Pd., Devina Rahmadiani Kamaruddin Nur, M.Pd., Ni Made Marlin Minarsih, S.Pd., M.Pd., Muhammad Nurul Ashar, S.Pd., M.Ed., Diah Ekasari, M.Pd., Dr. Alim Sumarno, M.Pd., Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd. mendapat penghargaan dari Menteri Sosial dalam bidang Prestasi Tingkat Nasional tentang kontribusi dalam meningkatkan kemampuan SDM kesejahteraan sosial untuk menangani penyandang disabilitas melalui pendekatan inklusif, holistik, dan integratif menuju Indonesia yang lebih baik.
9. Prof. Dr. Andi Kristanto, M.Pd., Sebagai Ketua Asosiasi Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia (APSTPI)
10. Prof. Dr. Mustaji, M.Pd., sebagai Ketua Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia (IPTPI)
11. Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si mendapat Harapan 3 kategori putra baca pantun Manuk Emprit dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa
12. Ali Fakhrudin, M.Pd. mendapat Juara 3 kategori putra baca Puisi dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa
13. Ni Made Marlin Minarsih, S.Pd., M.Pd. Juara 1 kategori putri baca Puisi dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa
14. Khofidotur Rofiah, M.Pd. Juara Harapan 1 kategori putri baca Puisi dalam rangka Dies Natalis ke-60 Unesa
15. Jawadi Mendapat penghargaan sebagai Tenaga Kependidikan se UNESA
16. Hirnanda Dimas Pradana, M.Pd. sebagai dosen muda terbaik peringkat 1 se UNESA
17. 201 Mahasiswa FIP mendapat sertifikasi internasional dari AWS dalam bidang Cloud Essentials Knowledge Badge Assessment



BAB IV PENUTUP



BAB IV KESIMPULAN

FIP UNESA memiliki visi menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dalam bidang pendidikan dengan semangat kewirausahaan. Misi utama mencakup pendidikan berkualitas, penelitian inovatif, pengabdian masyarakat, tata kelola yang akuntabel, dan kerja sama internasional. Strategi untuk Capaian Kinerja Utama (IKU) adalah dengan fokus pada implementasi kurikulum berbasis kebutuhan pasar kerja, penguatan riset, dan pengembangan pengabdian masyarakat; serta meningkatkan kualitas layanan akademik dan kolaborasi dengan industri untuk meningkatkan daya saing institusi dan lulusan. FIP UNESA telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam beberapa indikator kinerja utama, seperti peningkatan jumlah lulusan yang bekerja dan program pertukaran mahasiswa. Capaian tahun 2024 menunjukkan progres signifikan, meskipun beberapa target sedang pada tahapan pencapaian, seperti pada indikator lulusan yang memiliki pekerjaan dengan gaji di atas 1,2 kali UMK dan waktu tunggu singkat.

FIP berhasil merealisasikan anggaran sebesar 80,06% pada tahun 2024, dengan efisiensi pengelolaan anggaran dinilai cukup baik. Sarana prasarana pendidikan dan penguatan kelembagaan menjadi fokus belanja pada tahun 2024. Hal tersebut tampak pada upaya FIP yang terus mendorong inovasi melalui rekognisi mahasiswa dan dosen pada tingkat nasional maupun internasional, serta memperluas kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri untuk mendukung mobilitas mahasiswa dan dosen. Di samping itu FIP secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan akademik dan kolaborasi dengan industri untuk meningkatkan daya saing institusi dan lulusannya. Diharapkan melalui upaya tersebut, FIP dapat meningkatkan kolaborasi dalam tridharma perguruan tinggi untuk kesejahteraan masyarakat serta emastikan tata kelola yang efektif dan memperluas jejaring kerja sama nasional dan internasional.



Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

LAPORAN KINERJA FIP UNESA 2024

Terima kasih

